

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

Lokasi :

SMP N 1 SLEMAN

Jln. Magelang km 14,5, Medari, Sleman, Yogyakarta.

15 Juli 2016 - 15 September 2016



Di susun oleh :

Endang Rusdiyanto

13207241018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KRIYA
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun Akademik 2015/2016, maka mahasiswa :

Nama : Endang Rusdiyanto
NIM : 13207241018
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Prodi : Pendidikan Kriya
Fakultas : Bahasa dan Seni

Benar-benar telah menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Sleman sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam laporan ini.

Demikian laporan ini kami berikan, semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 September 2016

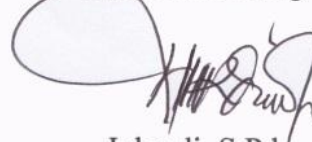
Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn.
NIP. 195812311988121000

Guru Pembimbing



Juhardi, S.Pd
NIP. 196208091984111002

Mengetahui,

Kepala SMP N 1 Sleman



Hj. Tri Rukmini, S. Pd
NIP. 19570204 197710 2001

Koordinator PPL



Dra. Sri Suryani
NIP. 19620825 198703 2 003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN ..	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PPL	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	14
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	17
B. Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Observasi Kondisi Sekolah
2. Lembar Observasi Pembelajaran
3. Catatan Harian
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Daftar Nilai Kelas
7. Daftar Hadir Siswa
8. Matriks Individu
9. Dokumentasi Foto
10. Jadwal Mengajar Mahasiswa
11. Jadwal Senyum, Sapa, Salam
12. Kartu Bimbingan

ABSTRAK

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI: SMP N 1 SLEMAN

Oleh: Endang Rusdiyanto

Pendidikan Kriya

NIM: 13207241018

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang kependidikan yang mengutamakan ketaqwaan, kemandirian, dan kecerdasan. Pada kegiatan PPL mahasiswa dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah. Pelaksanaan PPL bertempat di SMP Negeri 1 Sleman, dengan melaksanakan program-program kegiatan baik yang bersifat fisik maupun non-fisik sesuai ketrampilan yang dimiliki mahasiswa

Kegiatan atau program PPL dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Sebelum kegiatan dilaksanakan terlebih dahulu diawali dengan berbagai persiapan. Persiapan tersebut menyangkut kegiatan yang diprogramkan dari UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan, yang meliputi pengajaran mikro, pembekalan, observasi dan pembuatan perangkat pembelajaran, pengadaan silabus, membuat program tahunan, program semester dan RPP, praktik mengajar, menyusun administrasi mengajar, dan penyusunan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan PPL meliputi pembuatan perangkat pembelajaran serta praktik mengajar yang pelaksanaannya berjalan lancar.

Hasil dari kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Sleman antara lain praktik mengajar sebanyak 15 kali tatap muka pertemuan di kelas VII D, E dan G, dan melaksanakan program insidental yaitu melakukan presensi di setiap kelas dan piket bersalaman dengan siswa dipagi hari. Secara keseluruhan, peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran yang diajarkan oleh mahasiswa PPL. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini mahasiswa PPL dapat menerapkan langsung ilmu yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab sebagai calon pendidik. Untuk pelaksanaan PPL periode yang akan datang ada baiknya jika antara pihak sekolah dan mahasiswa lebih meningkatkan kerjasama agar dapat lebih bermanfaat bagi semua pihak.

Kata kunci : UNY, PPL, SMP Negeri 1 Sleman, mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Letak Situasi

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sleman terletak di Jl. Bhayangkara No. 27, Medari, Sleman. SMP N 1 Sleman merupakan salah satu sekolah yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tahun 2016. SMP N 1 Sleman didirikan pada tanggal 1 Agustus 1946 dan mulai diresmikan menjadi sekolah negeri pada tanggal 1 Januari 1950. Gedung utama SMP N 1 Sleman merupakan gedung cagar budaya yaitu gedung bekas peninggalan pemerintah kolonial Belanda yang belum pernah direnovasi sama sekali sehingga merupakan bangunan asli peninggalan belanda hanya saja telah banyak mengalami peningkatan berupa penambahan-penambahan gedung lain yang digunakan sebagai ruang kelas maupun ruang lainnya yang dapat menunjang pembelajaran di SMP N 1 Sleman, adapun ciri-ciri yang menunjukkan gedung SMP N 1 Sleman merupakan gedung peninggalan pemerintah kolonial Belanda masih sangat terjaga seperti pintu dan jendela yang lebar dan tinggi. SMP N 1 Sleman merupakan salah satu sekolah favorit di kabupaten Sleman, banyak prestasi baik prestasi akademik maupun non akademik yang telah diraih oleh siswa-siswi SMP N 1 Sleman.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMP N 1 Sleman terletak di dusun Medari, Sleman. SMP N 1 Sleman berada persis di tepi jalan raya sehingga sekolah ini sangat mudah untuk di akses oleh siswa-siswinya baik yang diantar oleh orang tua maupun yang menggunakan angkutan umum untuk berangkat ke sekolah. Sekolah ini mempunyai area yang cukup luas kira-kira sekitar 13.550 m² dengan luas tanah bangunan 5.683 m² dan luas tanah siap bangun 7912 m². Sarana dan prasarana di SMP N 1 Sleman sudah lengkap, untuk sarana olah raga SMP N 1 Sleman memiliki 3 lapangan yaitu lapangan basket, lapangan sepak bola, dan lapangan voly, serta memiliki aula yang juga difungsikan untuk lapangan badminton. Adapun ruang kelas yang dimiliki SMP N 1 Sleman yaitu sejumlah 21 kelas yang terdiri dari kelas 1, 2, dan 3 paralel serta memiliki laboratorium antara lain laboratorium biologi, fisika, dan masih banyak sarana-prasarana yang lain seperti perpustakaan,

ruang keterampilan, ruang guru, dll. Kondisi kebersihan di SMP N 1 Sleman juga sudah bersih dan nyaman untuk proses pembelajaran.

Fasilitas dan sarana yang ada di sekolah ini antara lain:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas meliputi :

- 1) Kelas VII : 7 kelas
- 2) Kelas VIII : 7 kelas
- 3) Kelas IX : 7 kelas

b. Ruang praktek dan ruang pendukung sekolah

Ruang praktek dan ruang pendukung sekolah meliputi :

- 1) Ruang serbaguna (AULA)
- 2) Ruang tata usaha
- 3) Ruang kurikulum
- 4) Ruang kepala sekolah
- 5) Ruang guru
- 6) Ruang komputer
- 7) Ruang laboratorium fisika
- 8) Ruang laboratorium biologi
- 9) Ruang elektro
- 10) Ruang ketrampilan
- 11) Studio musik
- 12) Ruang bimbingan dan konseling
- 13) Ruang koperasi siswa dan kantin
- 14) Ruang OSIS
- 15) Tempat parkir
- 16) Masjid
- 17) Ruang dapur sekolah
- 18) Ruang perpustakaan

c. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Kondisi non fisik meliputi:

- | | |
|------------------------------|------|
| 1) Jumlah guru | : 46 |
| 2) Jumlah pegawai tata usaha | : 6 |
| 3) Tukang kebersihan | : 3 |
| 4) Satpam | : 4 |
| 5) Laboran | : 1 |
| 6) Teknisi Komputer | : 1 |
| 7) Pustakawan | : 1 |

- 8) Petugas Kopsis + UKS : 1
- 9) Siswa Kelas VII : 224
- 10) Siswa Kelas VII : 224
- 11) Siswa Kelas IX : 222

3. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

a. Potensi Siswa

SMP N 1 Sleman terdiri dari 21 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 7 kelas untuk kelas VII – IX. Pada umumnya siswa siswi SMP N 1 Sleman berpenampilan bersih dan rapi. Segi kerapian dalam berpenampilan selalu diterapkan sekolah untuk setiap warga sekolah termasuk siswa. Setiap hari Senin siswa wajib memakai seragam OSIS (putih-putih), Selasa (biru-putih), Rabu (biru-biru), Kamis (putih-biru), Jumat (batik), Sabtu (biru muda-biru tua). Siswa di SMP N 1 Sleman dalam kegiatan pembelajaran termasuk siswa-siswa yang aktif sehingga sangat mendukung dalam penerapan kurikulum 2013 di SMP N 1 Sleman, selain aktif di dalam kelas siswa-siswi SMP N 1 Sleman juga aktif dalam kegiatan diluar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan berorganisasi.

Siswa-siswi SMP N 1 Sleman dalam kesehariannya hampir tidak ada siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Semua siswa SMP N 1 Sleman berkelakuan baik terhadap sesama, entah itu teman, karyawan, dan guru karena di SMP N 1 Sleman menerapkan 3S yaitu Senyum, Salam, Sapa. Siswa-siswi SMP N 1 Sleman terbiasa bersalaman setiap bertemu dengan guru. Siswa-siswi di SMP N 1 Sleman juga memiliki kebiasaan yang religius, siswa-siswi di SMP N 1 Sleman yang beragama islam terbiasa untuk melaksanakan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah. Sebagian besar siswa-siswi SMP N 1 Sleman berasal dari keluarga yang ekonominya menengah keatas.

b. Potensi Guru

SMP N 1 Sleman memiliki 46 guru, yang terdiri dari:

- 1) Guru BK terdiri dari 4 orang guru
- 2) Guru Guru IPA terdiri dari 5 orang guru
- 3) Guru PKn terdiri dari 3 orang guru
- 4) Guru Matematika terdiri dari 6 orang guru
- 5) Guru Bahasa Indonesia terdiri dari 6 orang guru
- 6) Guru Bahasa Inggris terdiri dari 4 orang guru
- 7) Guru Penjaskes terdiri dari 3 orang guru

- 8) Guru PAI terdiri dari 2 orang guru
- 9) Guru Agama Kristen 1 orang guru
- 10) Guru Agama Khatolik 1 orang guru
- 11) Guru IPS terdiri dari 4 orang guru
- 12) Guru Seni Budaya terdiri dari 2 orang guru
- 13) Guru Prakarya terdiri dari 2 orang guru
- 14) Guru Bahasa Jawa terdiri dari 2 orang guru
- 15) Guru TIK terdiri dari 1 orang guru

Tingkatan pendidikan guru di SMP N 1 Sleman rata-rata lulusan S1 baik kependidikan maupun akta 4. Sebagian besar telah lolos sertifikasi, dan sebagian lagi masih berproses untuk sertifikasi.

Adapun kegiatan diluar sekolah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi MGMP dan mengikuti berbagai seminar. Sebagian guru juga aktif membina siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

c. Potensi karyawan

Karyawan merupakan salah satu unsur yang turut mendukung potensi SMP N 1 Sleman. Staf tata usaha SMP N 1 Sleman secara keseluruhan 6 orang. Selain tata usaha, karyawan SMP N 1 Sleman juga terdiri dari satpam dan penjaga sekolah, serta tukang kebun. Penjaga sekolah juga bertugas untuk bergiliran melaksanakan piket jaga malam di sekolah.

d. Organisasi Sekolah dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 1 Sleman dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Pengurus OSIS dijabat oleh siswa kelas VII dan VIII, sementara siswa kelas IX mulai difokuskan untuk menghadapi Ujian Nasional.

Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Setiap siswa berhak menggunakan hak pilihnya untuk menyalurkan aspirasinya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakannya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Sleman bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk meninggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik dan mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Sleman, antara lain:

- 1) OSIS
- 2) PMR
- 3) KIR
- 4) TONTI
- 5) Marching Band
- 6) Pramuka (wajib)
- 7) Batik
- 8) Voli
- 9) Sepak Bola
- 10) Pencak Silat
- 11) Aero Modeling
- 12) Atletik
- 13) Karawitan
- 14) Musik
- 15) Paduan Suara

e. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang ada di SMP N 1 Sleman diantaranya adalah :

- 1) Ruang serbaguna (AULA)
- 2) Ruang Tata Usaha
- 3) Ruang Kurikulum
- 4) Ruang Kepala Sekolah
- 5) Ruang Guru
- 6) Ruang Komputer
- 7) Ruang Laboratorium Fisika
- 8) Ruang Laboratorium Biologi
- 9) Ruang elektronika
- 10) Ruang ketrampilan
- 11) Studio musik
- 12) Ruang Bimbingan dan Konseling

- 13) Ruang Koperasi Siswa dan Kantin
- 14) Ruang OSIS
- 15) Tempat Parkir
- 16) Masjid
- 17) Ruang Dapur Sekolah
- 18) Ruang Perpustakaan

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Setelah dilakukan observasi maka mahasiswa telah mengetahui kondisi sekolah dan kelas yang nantinya akan dijadikan pedoman dalam penyusunan program PPL. Dalam penyusunan program, terdapat beberapa hal yang dijadikan pedoman antara lain:

- a. Pedoman yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan mendukung kegiatan belajar.
- b. Program yang akan dilaksanakan disetujui oleh sekolah.
- c. Program yang akan dilaksanakan sesuai kemampuan praktikan.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana.
- e. Alokasi waktu yang ada.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan melakukan beberapa kegiatan terlebih dahulu, yaitu:

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan tahap persiapan yang melatih mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi, mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, serta kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai pendekatan, strategi, model, metode, dan media dalam pembelajaran. Pengajaran mikro ini dilaksanakan sampai mahasiswa dinilai mampu menguasai kompetensi serta dinyatakan lulus (layak) untuk melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL).

b. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan di kelas, dimana mahasiswa praktikan masuk ke dalam kelas untuk mengamati proses pembelajaran Prakarya oleh guru di sekolah yang nantinya akan dijadikan tempat praktik mengajar. Hal-hal yang diamati pada saat observasi kelas yaitu perangkat pembelajaran (Kurikulum 2013,

Silabus, RPP), proses pembelajaran (membuka pelajaran, apersepsi, motivasi, penyajian materi, pemilihan metode, penggunaan media, penggunaan bahasa, manajemen waktu, gerak, teknik bertanya, pengelolaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, menutup pelajaran) serta pengamatan terhadap perilaku siswa, baik di dalam maupun di luar kelas.

c. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Program kerja yang disusun dilaksanakan pada tahap ini.

d. Penyusunan Laporan PPL

Laporan PPL disusun secara individu sebagai bukti tertulis pelaksanaan kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan sejak awal hingga akhir kegiatan PPL.

e. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dilakukan saat kegiatan PPL sudah berakhir, yaitu tanggal 15 September 2016.

f. Ujian

Ujian dilakukan sebagai penilaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Ujian dilakukan oleh guru pembimbing lapangan terhadap mahasiswa praktikan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL,

DAN PROGRAM PPL

A. PERSIAPAN PPL

Keberhasilan dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) tidak lepas dari persiapan yang dilakukan sebelumnya. Persiapan yang dilakukan secara matang akan memudahkan selama pelaksanaan PPL. Sebelum penerjunan PPL pun setiap mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti pembekalan baik yang diberikan oleh jurusan masing-masing maupun yang diberikan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) UNY. Dengan mengikuti pembekalan PPL diharapkan mahasiswa lebih siap untuk melaksanakan PPL dan dapat menghadapi hambatan-hambatan yang nantinya akan ditemui selama pelaksanaan PPL. Adapun persiapan-persiapan lainnya yang juga dilaksanakan oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL baik yang terprogram dari lembaga UNY maupun yang diprogram secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pembelajaran Mikro

Pembelajaran Mikro dilaksanakan oleh jurusan berupa praktik mengajar dalam suatu kelompok kecil yang berisikan 12 mahasiswa, adapun teknis pelaksanaannya adalah mahasiswa secara bergantian setiap minggunya berlatih/praktik mengajar dan yang menjadi siswa adalah mahasiswa yang tidak sedang mengajar. Dalam pembelajaran mikro mahasiswa diajarkan dan dilatih untuk dapat memanajemen kelas, memanajemen waktu, dan mengasah kompetensi mengajarnya sehingga diharapkan setelah mahasiswa diterjunkan untuk melaksanakan PPL didunia profesional mahasiswa sudah memiliki pengalaman yang dapat diterapkan disekolah. Pembelajaran mikro akan diakhiri atau selesai apabila menurut dosen pembimbing mahasiswa sudah siap untuk diterjunkan disekolah masing-masing untuk melaksanakan PPL.

Pembelajaran mikro merupakan salah satu syarat wajib yang harus dipenuhi setiap mahasiswa yang akan melaksanakan PPL, sehingga

sebelum dapat melaksanakan PPL setiap mahasiswa harus sudah lulus dalam pembelajaran mikro. Pembelajaran mikro dilaksanakan layaknya pembelajaran sesungguhnya dikelas mulai dari kegiatan pendahuluan, apersepsi, kegiatan inti pembelajaran, hingga kegiatan penutup, yang membedakan hanyalah dalam pembelajaran mikro waktu lebih dibatasi yaitu berkisar antara 15-20 menit sehingga mahasiswa dituntut untuk benar-benar dapat memanajemen waktu dengan baik. Setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar dalam pembelajaran mikro ini akan ada masukan-masukan yang diberikan oleh teman satu kelompok maupun langsung oleh dosen pembimbing sebagai bahan perbaikan untuk penampilan selanjutnya.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPM dan UPPL yang bertempat di Gedung Kuliah IV FBS UNY pada tanggal 20 Juni 2016.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan 2 kali yaitu pada tanggal 22 Februari 2016 dan 18 Mei 2016. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah yang akan ditempati untuk pelaksanaan sekolah, adapun observasi juga dilakukan dalam bentuk melihat pembelajaran langsung yang dilakukan oleh guru sehingga mahasiswa lebih mengetahui karakteristik siswa dan proses pembelajaran disekolah yang pastinya sebagai bahan mahasiswa untuk praktik pembelajaran disekolah saat pelaksanaan PPL. Kegiatan observasi PPL meliputi :

a. Observasi pembelajaran kelas

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan oleh mahasiswa peserta PPL terhadap guru pembimbing di dalam kelas. Dari pihak sekolah, mahasiswa peserta PPL diberi kesempatan observasi kelas dengan jadwal menyesuaikan jadwal guru pembimbing masing-masing. Dengan observasi pembelajaran di kelas diharapkan agar mahasiswa memperoleh gambaran konkrit mengenai teknik pembelajaran di kelas. Hal ini juga dimaksudkan supaya mahasiswa lebih mudah untuk beradaptasi nantinya setelah diterjunkan untuk melaksanakan PPL, selain itu mahasiswa menjadi

memiliki pengalaman langsung melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Observasi kelas yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Seni Kriya dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2016.

b. Observasi Alat dan Media Pembelajaran

Observasi alat dan media pembelajaran meliputi observasi terhadap ketersediaan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah. Adapun hasil observasi menunjukkan bahwa di SMP N 1 Sleman sudah memiliki fasilitas yang cukup lengkap untuk menunjang pembelajaran. Fasilitas yang dimiliki antara lain LCD proyektor yang sudah terpasang disemua kelas sehingga menunjang untuk menggunakan media pembelajara berupa ppt ataupun gambar dan video yang dapat ditampilkan melalui LCD proyektor, perpustakaan yang memiliki koleksi buku bacaan maupun buku untuk pembelajaran yang lengkap, ketersediaan Laboratorium anatara lain Laboratorium biologi dan fisika, adapun ruang keterampilan dan ruang elektronika yang dapat dimanfaatkan siswa untuk berkarya atau berkreasi mengembangkan keterampilannya, disetiap kelas juga sudah terpasang white board untuk menunjang pembelajaran dikelas dan kipas angin untuk memberikan kenyamanan belajar siswa.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus menyiapkan materi, media, maupun RPP sebagai perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun perangkat pembelajaran yang disiapkan antara lain :

- a. Silabus
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Pembuatan media pembelajaran.

B. PELAKSANAAN PPL

1. Persiapan mengajar

Sebelum memulai pembelajaran mahasiswa perlu mempersiapkan beberapa perangkat pembelajaran seperti RPP, media pembelajaran, dan menyiapkan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran serta evaluasi yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Menurut aturan yang diterbitkan oleh LPPMP UNY bahwa untuk pelaksanaan PPL tahun 2016 akan dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada tanggal 15 Juli 2016-15 September 2016. Adapun dalam kurun waktu 2 bulan tersebut mahasiswa diwajibkan untuk mengajar minimal 8 kali pertemuan. Selama pelaksanaan PPL mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing yaitu guru mata pelajaran Prakarya di SMP N 1 Sleman Pak Juhardi, S. Pd. Mahasiswa oleh guru pembimbing diberi 3 kelas untuk diajar selama PPL yaitu kelas VII D, E dan G. Mahasiswa mengajar sebanyak 3 pertemuan (6 Jam Pelajaran) setiap minggunya sehingga total mahasiswa mengajar sebanyak 15 kali. Jadwal mengajar disesuaikan dengan jadwal yang diterbitkan oleh pihak SMP N 1 Sleman. Buku acuan utama adalah buku siswa dan buku guru Prakarya kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kemendikbud.

Tabel. 1 Jadwal Mengajar

VII G

Pertemuan ke-	Hari/ tanggal	Jam ke-	Materi
1	Senin / 8 agustus 2016	2-3	Membahas pengertian serat dan macam-macam jenis serat.
2	Senin /15 agustus 2016	2-3	Contoh kerajinan serat dan prosedur pembuatannya.
3	Senin /22 agustus 2016	2-3	Membahas pengertian tekstil, fungsi, tujuan, contoh dan membuat rancangan pembuatan produk kerajinan serat.
4	Senin / 29 agustus 2016	2-3	Praktek pembuatan kerajinan serat.
5	Senin / 5 agustus 2016	2-3	Praktek pembuatan kerajinan serat dan penilaian karya.

VII D

Pertemuan ke-	Hari/ tanggal	Jam ke-	Materi
1	Rabu / 3 agustus 2016	1-2	Membahas pengertian serat dan macam-macam jenis serat.
2	Rabu /10	1-2	Contoh kerajinan serat dan

	agustus 2016		prosedur pembuatannya.
3	Rabu /17 agustus 2016	1-2	Membahas pengertian tekstil, fungsi, tujuan, contoh dan membuat rancangan pembuatan produk kerajinan serat.
4	Rabu / 24 agustus 2016	1-2	Praktek pembuatan kerajinan serat.
5	Rabu / 31 agustus 2016	1-2	Praktek pembuatan kerajinan serat dan penilaian karya.

VII E

Pertemuan ke-	Hari/ tanggal	Jam ke-	Materi
1	Jumat / 5 agustus 2016	1-2	Membahas pengertian serat dan macam-macam jenis serat.
2	Jumat /12 agustus 2016	1-2	HUT Kemerdekaan RI
3	Jumat /19 agustus 2016	1-2	Contoh kerajinan serat dan prosedur pembuatannya.
4	Jumat / 26 agustus 2016	1-2	Membahas pengertian tekstil, fungsi, tujuan, contoh dan membuat rancangan pembuatan produk kerajinan serat.
5	Jumat / 2 September 2016	1-2	Praktek pembuatan kerajinan serat.

3. Penggunaan metode pembelajaran

Kurikulum yang diterapkan di SMP N 1 Sleman adalah kurikulum tahun 2013. Pada kurikulum 2013 pembelajaran di kelas menggunakan pendekatan 5M (mengamati, menanya mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan). Design kurikulum 2013 adalah *student center* yaitu pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa sehingga metode yang digunakan pun menuntut siswa untuk aktif selama pembelajaran yang sudah terencana didalam RPP. Adapun metode yang digunakan mahasiswa selama PPL adalah *Problem Based Learning (PBL)*, *Teams Games Tournament (TGT)*, *Mind Mapping*, *Project Based Learning*, presentasi, dan Jigsaw.

Penggunaan metode pembelajaran setiap pertemuan menggunakan metode yang berbeda-beda, hal ini dimaksudkan supaya siswa tetap tertarik untuk belajar dan tidak bosan dengan pembelajaran dikelas. Selain itu, selama pembelajaran juga diselipkan permainan-permainan seperti *Talking Stick* dan ular tangga.

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi membuat pembelajaran sangat efektif dan siswa menjadi sangat antusias untuk memahami materi yang dipelajari.

4. Alat, Media, dan Sumber Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama PPL antara lain :

- a. Media gambar
- b. Media video
- c. Game ular tangga
- d. *Mind Mapping*
- e. Power Point/PPT
- f. Peta Indonesia
- g. LCD proyektor
- h. Papan tulis
- i. Speaker
- j. Kertas manila
- k. Kertas HVS
- l. Suci Paresti, dkk. 2016. Prakarya edisi revisi 2016 untuk kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

5. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran

Penilaian dalam kurikulum 2013 adalah penilaian Otentik yaitu penilaian yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Setiap akhir pembelajaran mahasiswa memberikan evaluasi yang langsung dikerjakan oleh siswa maupun dijadikan pekerjaan rumaholeh siswa. Selain evaluasi yang dilakukan setiap akhirpembelajaran, mahasiswa juga memberikan evaluasi berupa penelaian pembuatan karya kerajinan dari serat. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam penyusunan evaluasi pembelajaran adalah:

- a. Penyusunan Instrumen Evaluasi

Instrumen berupa soal mengenai rancangan pembuatan karya yang dikerjakan oleh siswa disekolah selama dua kali pertemuan. Karya tersebut yang akan dinilai beserta proses pembuatan karyanya.

Instrumen yang telah disusun kemudiandikonsultasikan kepada guru pembimbing untuk kemudian diberikan masukan dan perbaikan pada instrumen evaluasi sehingga instrumen evaluasi yang digunakan benar-benar baik.

b. Melaksanakan penilaian

Penilaian dilaksanakan selama pembelajaran sedang berlangsung dan pada akhir pembelajaran pada praktik pertemuan kedua.

Setelah hasil terkumpul kemudian dilakukan analisis. Analisis butir soal ini untuk melihat kualitas soal yang telah disusun dan digunakan serta untuk mengetahui perolehan nilai siswa. Selain itu hasil analisis juga akan menunjukkan sebaran soal yang paling dikuasai hingga yang belum dikuasai siswa sehingga dapat menjadi acuan bagi guru dalam memberikan remedial.

6. Program Non-Mengajar

Program non-mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama PPL antara lain:

- a. Pengenalan Lingkungan Sekolah (siswa baru kelas VII)
- b. 3S (Senyum, Salam, Sapa) yang dilaksanakan setiap pagi di depan pintu gerbang sekolah.
- c. Mengajar ekstra pramuka
- d. Membantu pelaksanaan HUT SMP N 1 Sleman
- e. Lomba flashmob
- f. Lomba senam poco-poco
- g. Lomba memasak (Idul Adha)
- h. Upacara bendera setiap hari senin
- i. Seleksi lomba Ki Hajar

7. Umpan balik dari guru Pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing lapangan. Guru pembimbing lapangan dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL tahun 2016 di SMP N 1 Sleman berlangsung selama 9 minggu terhitung sejak 15 Juli 2016-15 September

2016. Selama pelaksanaan PPL mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman dan pembelajaran untuk menjadi guruyang baik dan benar, mahasiswa juga berlatih untuk beradaptasi terhadap lingkungan kerja profesional yaitu di SMP N 1 Sleman. Guru pembimbing selama pelaksanaan PPL memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kompetensinya dengan menerapkan ide serta gagasan dalam pembelajaran seperti penggunaan media dan metode pembelajaran. Guru pembimbing secara intensif memberikan pengarahan dan masukan setiap setelah mahasiswa mengajar.

Adapun hasil yang diperoleh mahasiswa selama praktik mengajar dalam pelaksanaan PPL ini yaitu :

1. Mahasiswa dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, Media, Metode dan mengaplikasikannya didalam kelas.
2. Mahasiswa belajar menyusun strategi pembelajaran dengan mempelajari karakteristik siswa sehingga pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif.
3. Mahasiswa belajar mengajar dikelas dan mengelola kelas.
4. Mahasiswa belajar mengerjakan pekerjaan-pekerjaan guru dari proses perencanaan pembelajaran hingga melakukan penilaian.
5. Mahasiswa belajar menyusun administrasi guru.

Berdasarkan analisis hasil kegiatan PPL selama 15 pertemuan, mahasiswa mendapatkan pelajaran penting yaitu perlunya persiapan matang untuk dapat melaksanakan pembelajaran dikelas dan memahami karakteristik siswa untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.

1. Hambatan PPL

Selama pelaksanaan PPL mahasiswa menemui beberapa hambatan antara lain :

- a. Antar siswa (putra dan putri) masih belum bisa membaur satu sama lain saat dibuat kelompok.
- b. Memancing siswa yang pasif untuk dapat aktif dalam pembelajaran.
- c. Beberapa siswa ada yang bosan untuk pembelajaran aktif.
- d. Mengatasi siswa yang gaduh.

2. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut, mahasiswa berusaha untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ditemui. Adapun tindakan yang dilakukan mahasiswa antara lain:

a. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi

Untuk menghindari kebosanan maka mahasiswa menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Selain itu mahasiswa menggunakan metode yang dapat menarik antusiasme siswa untuk belajar seperti menyelipkan permainan-permainan.

b. Melakukan pendekatan kepada siswa

Mahasiswa berusaha mengakrabkan diri kepada siswa, hal ini bertujuan supaya mahasiswa bisa lebih dekat dan memahami karakteristik siswa. Selain itu tindakan ini juga berimbas pada mental siswa sehingga siswa tidak canggung dan segan untuk bertanya maupun berkeluh kesah dalam pembelajaran dan menganggap mahasiswa sebagai “teman” untuk belajar.

c. Memotivasi siswa yang sering membuat gaduh

Mahasiswa melakukan pendekatan secara intensif kepada siswa yang sering membuat gaduh. Hal ini dilakukan karena mahasiswa memahami betul bahwa siswa yang membuat gaduh bukanlah siswa yang tidak cerdas atau siswa yang bermasalah melainkan siswa yang ingin dirinya dianggap dan memberinya motivasi serta tidak mengcap siswa tersebut sebagai siswa yang “nakal”.

3. Manfaat PPL

a. Mahasiswa memiliki pandangan dan pengalaman menjadi guru yang sebenarnya dan mendapat bekal untuk nantinya benar-benar terjun di dunia profesional sebagai seorang guru.

b. PPL sebagai satu titik puncak semua perkuliahan di Jurusan Pendidikan Seni Kriya UNY karena dalam PPL inilah semua yang dibelajarkan selama perkuliahan diaplikasikan dalam dunia kerja.

c. PPL melatih mahasiswa untuk mengasah kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru yaitu kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik, dan profesional.

d. PPL melatih mahasiswa untuk memiliki kepribadian yang dapat dicontoh oleh siswa dan melatih diri menjadi sosok yang dapat memotivasi siswa.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 terhitung sejak tanggal 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016 dan dilaksanakan di SMP N 1 Sleman. Pelaksanaan PPL diawali dengan beberapa kegiatan perispan seperti pembelajaran mikro, pembekalan PPL, observasi sekolah, observasi kelas, serta penyusunan program PPL.

PPL di SMP N 1 Sleman memberikan hasil yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya sebagai bekal nantinya setelah lulus dan terjun didunia profesional sebagai guru. Adapun hasil PPL di SMP N 1 Sleman dapat dibuat kesimpulan antara lain :

1. Kegiatan PPL sangat penting untuk melatih dan menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang professional.
2. Program PPL menjadikan mahasiswa berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
3. Program PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.
4. Membantu mahasiswa untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom peserta didik di sekolah.

B. SARAN

1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pembekalan bagi mahasiswa sangat perlu ditingkatkan. Pelaksanaan PPL tahun 2016 ini mahasiswa belum terarah dalam pelaksanaannya, dalam hal ini pihak terkait yaitu LPPMP kurang memberikan pengarahan kepada mahasiswa untuk terjun disekolah.

- b. Komunikasi antara pihak lembaga UNY ke mahasiswa dan ke pihak SMP N 1 Sleman perlu ditingkatkan untuk tercapainya pelaksanaan PPL yang efektif.

2. Untuk SMP N 1 Sleman

- a. Dilakukan pengurangan penggunaan speaker untuk mengumumkan informasi yang sekiranya dapat disampaikan secara personal seperti memanggil beberapa siswa, dsb.
- b. Meningkatkan pembinaan bagi siswa untuk berorganisasi terlebih OSIS karena SMP N 1 Sleman memiliki siswa yang sangat potensial dalam hal berorganisasi.
- c. Lebih menyaring aspirasi siswa dalam membuat kebijakan atau menyusun agenda-agenda sekolah.

3. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa untuk selanjutnya hendak lebih aktif untuk mencari informasi untuk pelaksanaan PPL baik dari pihak sekolah, pihak kakak angkatan, dan pihak penyelenggara yaitu LPPMP.
- b. Mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri dengan perencanaan yang matang untuk menghadapi segala kondisi dikelas untuk lebih dapat mengelola kelas.
- c. Walaupun sudah selesai PPL mahasiswa hendaknya tetap menjaga silaturahmi dengan pihak sekolah.

4. Untuk Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Program Studi Pendidikan Kriya

- a. Dosen pembimbing hendaknya lebih meningkatkan bimbingan bagi mahasiswa selama pelaksanaan PPL dan memberikan bimbingan yang sistematis dan terencana.
- b. Dosen pembimbing hendaknya melakukan evaluasi bersama antara Dosen pembimbing, Guru pembimbing, dan mahasiswa sehingga peningkatan dan masukan bagi mahasiswa PPL lebih intensif.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2016. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016*. Yogyakarta: diakses

dari www.lppmp.uny.ac.id pada tanggal 31 agustus 2016.

TIM UPPL. 2016. *Sistematika Laporan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016*.

Yogyakarta: diakses dari www.lppmp.uny.ac.id pada tanggal 5 September 2016.



HASIL OBSERVASI KONDISI
SEKOLAH

NP. ma2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMP N 1 SLEMAN Nama MHS. : Endang Rusdiyanto
Alamat Sekolah : Jl. Magelang Km 14,5 Nomor MHS. : 13207241018
Fak/Jur/Prodi : FBS/ P.S.Rupa/P. Kriya

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Sekolah cukup luas dengan gedung yang berderet.	
2	Potensi siswa	Baik	
3	Potensi guru	Baik	
4	Potensi karyawan	Baik	
5	Fasilitas KBM, media	Baik, LCD sudah ada disetiap ruang kelas	
6	Perpustakaan	Kurang tertata dengan baik.	
7	Laboratorium	Terdiri atas laboratorium fisika, biologi, komputer, elektronika dan prakarya	
8	Bimbingan konseling	Sudah ada	
9	Bimbingan belajar	Sudah ada dan biasanya diampu guru pembimbing atau wali kelas.	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	OSIS, PMR, KIR, TONTI, Marching Band, Pramuka, Batik, Voli, Sepak Bola, Pencak Silat, Aero Modeling, Atletik, Karawitan, Musik, Paduan Suara	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Sudah ada	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Sudah ada dan dikelola guru-guru	
13	Administrasi	Sudah baik	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	-	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	-	
16	Koperasi siswa	Ada, dikelola oleh guru dan karyawan	

17	Tempat ibadah	Sudah baik dan bersih	
18	Kesehatan lingkungan	Dijalankan dengan piket dan kerja bakti pada akhir pelajaran setiap hari Sabtu	

Sleman, 15 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Juhardi, S.Pd
NIP. 196208091984111002

Endang Rusdiyanto
NIM.13207241018

HASIL OBSERVASI KELAS

SMP NEGRI 1 SLEMAN

Nama Mahasiswa : Endang Rusdiyanto Pukul : 08.00-09.20 WIB
NO. Mahasiswa : 13207241018 Tempat Praktik : Kelas 7G
TGL. Observasi : 2 Maret 2016 Fak/Jur/Prodi : FBS/Pend. Kriya

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan sudah mengacu pada kurikulum 2013
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pertama kali guru memberikan ucapan salam, motivasi dan memberikan apersepsi awal tentang materi yang hendak disampaikan dan poin-poin yang harus dikuasai oleh siswa.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan secara langsung kepada siswa.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah metode scientific
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa jawa dan bahasa Indonesia yang sopan dan komunikatif.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu dalam penyampaian materi cukup efektif.
	6. Gerak	Luas. Guru tidak hanya duduk di depan kelas tetapi juga berada di tengah – tengah sehingga semua siswa bisa terjangkau dan terkadang juga menghampiri siswanya.

	7. Cara memotivasi siswa	Cukup bagus sehingga siswa antusias untuk menerima pelajaran dan membuat karya.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan yang kurang jelas dengan mengaitkan pada permasalahan yang baru.
	9. Teknik penguasaan kelas	Sudah bagus. Guru menyelingi pelajaran dengan humor sehingga siswa dalam belajar seni rupa yang dianggap susah dan tidak diprioritaskan menjadi menyenangkan. Selain itu siswa dapat dikontrol dan senang dalam membuat karya/produk.
	10. Penggunaan media	Menggunakan media contoh gambar dan dengan teknik demonstrasi.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Cukup bagus. Siswa diberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah disampaikan serta dipadukan dengan penilaian karya/produk.
	12. Menutup pelajaran	Mengakhiri pelajaran dengan salam
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam proses pembelajaran hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung siswa yang duduk dibelakang kurang memperhatikan dan rame sendiri.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas cukup sopan meskipun ada beberapa siswa yang terkadang mengucapkan kata-kata yang sebenarnya tidak pantas untuk diucapkan. Hal ini saya anggap hal yang wajar

		karena hanya dilakukan oleh sesama siswa, bukan antara siswa dan guru. Hanya sebatas bercanda saja
--	--	---

Sleman, 15 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Juhardi, S.Pd
NIP. 196208091984111002

Endang Rusdiyanto
NIM. 13207241018



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016**

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1 Sleman
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Magelang Km 14,5, Medari, Sleman,
Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Juhardi, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Endang Rusdiyanto
NO. MAHASISWA : 13207241018
FAK/JURUSAN/PRODI : Pendidikan Kriya
DOSEN PEMBIMBING : Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn.

MINGGU 1

	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 16 Juli 2016	a. Persiapan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) 07.00 –11.00 (4 jam)	Setiap mahasiswa mendampingi panitia PLS dalam melakukan persiapan yang mencakup pemilihan struktur organisasi kelas, perwakilan lomba, dan lain-lain.		
2.	Senin, 18 Juli 2016	a. Upacara Pembukaan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) 07.00 –	Mengikuti upacara pembukaan PLS yang diikuti oleh peserta didik baru beserta wali murid, guru, dan mahasiswa PPL UNY		

		08.40 (1 jam 40 menit)			
		b. Halal Bihalal 08.40 – 09.00 (20 menit)	Acara Halal Bihalal diikuti oleh seluruh civitas akademika SMP Negeri 1 Sleman termasuk peserta didik baru		
		c. Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) 09.00 – 12.00 (3 jam)	PLS dilaksanakan di Aula yang diikuti oleh seluruh peserta didik baru, Panitia PLS, serta mahasiswa PPL		
		d. Persiapan Cerdas Cermat Umum (CCU) 13.00 – 14.00 (1 jam)	Pembuatan soal CCU dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, Matematika, IPA, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, dan PPKn.		
2.	Selasa, 19 Juli 2016	a. Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) 07.00 – 12.00 (5 jam)	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan upacara bendera di lapangan sekolah yang diikuti oleh seluruh peserta didik baru. • Pelaksanaan lomba bagi setiap perwakilan kelas, sedangkan peserta didik yang lain mengikuti acara 		

		<p>b. Persiapan Cerdas Cermat Umum (CCU) 12.30 – 14.30 (2 jam)</p>	<p>bernyanyi bersama Mars SMP Negeri 1 Sleman dan lagu-lagu nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian materi wawasan Wiyata Mandala oleh salah satu perwakilan dewan guru SMP Negeri 1 Sleman. • Perkenalan Panitia PLS dan Mahasiswa PPL kepada peserta didik baru. <p>Mempersiapkan soal dan teknis pelaksanaan CCU</p>		
3.	Rabu, 20Juli 2016	<p>a. Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) 07.00 – 14.00 (7 jam)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan acara penyuluhan tentang Kenakalan Remaja di Aula sekolah bersama panitia PLS • Pengumpulan sumbangan untuk Bakti Sosial (Baksos) berupa sembako dan alat tulis • Pelaksanaan lomba Cerdas Cermat Umum (CCU) di Aula sekolah yang diikuti oleh peserta didik baru • Upacara penutupan PLS di lapangan sekolah yang 		

			<p>dipimpin oleh Bapak Juhardi, S.Pd.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kegiatan PLS bersama Panitia PLS di Aula sekolah dan ditutup dengan shalat Dzuhur berjama'ah. 		
4.	Kamis, 21 Juli 2016	<p>a. Mencari referensi dan sumber belajar 07.00 – 09.00 (2 jam)</p> <p>b. Diskusi dengan Teman 09.00 – 12.00 (3 jam)</p>	<p>Mencari sumber belajar dan referensi untuk bekal menyusun materi pelajaran dan RPP di perpustakaan sekolah</p> <p>Diskusi terkait materi dan metode untuk mengajar</p>		
5.	Jum'at, 22 Juli 2016	<p>a. Tadarus Rutin 07.00 – 07.20 (20 menit)</p> <p>b. Mencari Bahan Ajar 08.00 – 11.00 (3 jam)</p>	<p>Membaca Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 97 – 100</p> <p>Mencari bahan ajar diperpustakaan terkait dengan materi tahun lalu.</p>		

MINGGU 2

6.	Senin, 25 Juli 2016	<p>a. Upacara Bendera 07.00 – 07.40 (40 menit)</p> <p>b. Mencari Sumber Buku 08.00 – 11.00 (3 jam)</p> <p>c. Orientasi Dasar Tonti (ODT) 13.30 – 16.00 (2 jam 30 menit)</p>	<p>Upacara diikuti oleh seluruh civitas akademika SMP Negeri 1 Sleman</p> <p>Mencari bahan ajar tentang materi tahun lalu.</p> <p>Pendampingan pelatihan baris-berbaris untuk peserta didik baru kelas 7A – 7G</p>		
7.	Selasa, 26 Juli 2016	<p>a. Penyambutan bapak presiden Jokowi 07.00 – 08.00 (2 jam)</p> <p>b. Membuat RPP 08.30 –</p>	<p>Penyambutan diikuti oleh seluruh civitas akademika SMP Negeri 1 Sleman.</p> <p>Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</p>		

		12.00 (3 jam 30 menit) c. Orientasi Dasar Tonti (ODT) 13.30 – 16.00 (2 jam 30 menit)	Pendampingan pelatihan baris-berbaris untuk peserta didik baru kelas 7A – 7G		
8.	Rabu, 27 Juli 2016	a. Mencari Bahan Ajar 07.30 – 10.00 (2 jam 30 menit) b. Membuat RPP 10.00 – 13.00 (3 jam) c. Orientasi Dasar Tonti (ODT) 13.30 – 16.00 (2 jam 30 menit)	Mencari bahan ajar dipergustakaan terkait bahan kerajinan serat. RPP dan materi ajar selesai dibuat. Pendampingan pelatihan baris-berbaris untuk peserta didik baru kelas 7A – 7G		
9.	Kamis, 28 Juli	a. Observasi Mengajar	Mengamati proses pembelajaran pertama yang		

	2016	<p>dikelas 7E 07.00 – 08.20 (1 jam 20 menit)</p> <p>b. Diskusi dengan Guru 08.20 – 10.30 (2 jam 10 menit)</p> <p>c. Membuat RPP 10.30 – 13.00 (2 jam 30 menit)</p> <p>d. Orientasi Dasar Tonti (ODT) 13.30 – 16.00 (2 jam 30 menit)</p>	<p>dilakukan oleh ibu sulastris selaku guru mata pelajaran prakarya kelas 7</p> <p>Diskusi pembahasan silabus, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)</p> <p>RPP dan materi ajar selesai dibuat.</p> <p>Lomba baris-berbaris antarkelas 7 yang dimenangkan oleh kelas 7A</p>		
10.	Jum'at, 29 Juli 2016	<p>a. Piket senyum, salam, sapa 06.15 – 07.00 (45 menit)</p> <p>b. Tadarus Rutin 07.00 – 07.20 (20 menit)</p>	<p>Peserta didik bersalaman dengan bapak/ibu guru.</p> <p>Membaca Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 101 – 104</p>		

		<p>c. Observasi Mengajar 7A 07.20 – 08.40 (1 jam 20 menit)</p> <p>d. Mencari Sumber Buku 09.00 – 10.30 (1 jam 30 menit)</p>	<p>Mengamati proses pembelajaran pertama yang dilakukan oleh ibu sulastris selaku guru mata pelajaran prakarya kelas 7</p> <p>Mencari sumber buku tentang kerajinan bahan serat dipergustakaan.</p>		
--	--	---	---	--	--

MINGGU 3

11.	Senin, 1 Agustus 2016	<p>a. Upacara peringatan HUT SMP Negeri 1 Sleman ke-70 07.00 – 08.00 (1 jam)</p> <p>b. Jalan Sehat 08.00 – 10.00 (2 jam)</p> <p>c. Pentas Seni 10.00 – 12.00 (2 jam)</p> <p>d. Potong Tumpeng 12.00 – 14.00 (2 jam)</p>	<p>Upacara peringatan HUT yang dilanjutkan dengan perpisahan guru purna tugas, diikuti oleh seluruh civitas akademika SMP Negeri 1 Sleman</p> <p>Jalan sehat diikuti oleh civitas akademika SMP Negeri 1 Sleman dengan rute tempuh sejauh \pm 5 KM dalam rangka peringatan HUT SMP Negeri 1 Sleman ke-70</p> <p>Hiburan dan pentas seni dari perwakilan masing-masing kelas, guru, serta mahasiswa PPL UNY</p> <p>Potong tumpeng yang dilanjutkan dengan makan bersama dalam rangka peringatan HUT SMP Negeri 1 Sleman ke-70</p>		
12.	Selasa, 2	a. Pembuatan RPP 08.00 –	Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran		

	Agustus 2016	11.00 (3 jam) b. Mencari bahan ajar 11.00 – 13.00 (2 jam)	(RPP)telah selesai. Bahan ajar telah selesai.		
13.	Rabu, 3 Agustus 2016	a. Observasi Mengajar Dikelas 7D 07.40 – 09.00 (1 jam 20 menit) b. Mengajar Terbimbing Dikelas 7C 10.40 – 12.00 (1 jam 20 menit) c. Persiapan lomba siswa Ki Hajar 13.00 – 15.00 (3 jam)	Mengamati proses pembelajaran kedua yang dilakukan oleh ibu sulastris selaku guru mata pelajaran prakarya kelas 7 Mulai mengajar dikelas pada pertemuan kedua dengan materi pengertian serat dan presentasi siswa. Menyiapkan lembar soal dan lembar jawaban serta menempel nomor meja		
14.	Kamis, 4	a. Pelaksanaan Kuis Ki	Mengawasi jalannya ujian seleksi kuis Ki Hajar dan		

	Agustus 2016	Hajar 09.00 – 14.00 (5 jam)	mengoreksi hasil pekerjaan peserta kuis.		
15.	Jum'at, 5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Piket senyum, salam, sapa 06.15- 07.00 (45 menit) b. Tadarus Rutin 07.00 – 07.20 (20 menit) c. Membuat RPP 08.00 – 11.00 (3 jam) 	<p>Peserta didik bersalaman dengan bapak/ibu guru.</p> <p>Membaca Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 105 – 108</p> <p>RPP dan materi terselesaikan</p>		

MINGGU 4

16	Senin, 8 Agustus 2016	<p>a. Upacara Bendera 07.00 – 07.40 (40 menit)</p> <p>b. Mengajar Dikelas Terbimbing 7G 07.40 – 09.00 (1 jam 20 menit)</p> <p>c. Membuat RPP 09.30- 11.30 (2 jam)</p> <p>d. Pengajian Rutin Kelas 7 13.00 – 16.00 (3 jam)</p>	<p>Upacara diikuti oleh seluruh civitas akademika SMP Negeri 1 Sleman</p> <p>Membahas soal pekerjaan rumah tentang pengertian serat dan macam-macamnya. Pendalaman materi terkait dengan serat. Pemberian tugas rumah yaitu tentang proses pengolahan serat dan mencari contoh kerajinan dari serat alam.</p> <p>RPP dan materi terselesaikan.</p> <p>Pengajian dilaksanakan di Masjid sekolah yang diikuti oleh seluruh siswa kelas 7</p>		
17.	Selasa, 9 Agustus 2016	<p>a. Mencari bahan ajar 07.00- 10.00 (3 jam)</p>	<p>Bahan ajar telah selesai dibuat.</p>		

		<p>b. Membuat RPP 010.30-13.30 (3 jam)</p> <p>c. Mencari bahan ajar 13.30-15.10 (1 jam 40 menit)</p>	<p>RPP dan materi selesai dibuat.</p> <p>Membahas soal pekerjaan rumah tentang pengertian serat dan macam-macamnya. Pendalaman materi terkait dengan serat. Pemberian tugas rumah yaitu tentang proses pengolahan serat dan mencari contoh kerajinan dari serat alam.</p>		
18.	Rabu, 10 Agustus 2016	<p>a. Membuat RPP 07.00-09.00 (3 jam)</p> <p>b. Mengajar Dikelas 7D 07.00 – 80.20 (1 jam 20 menit)</p> <p>c. Mencari materi 11.00-</p>	<p>RPP dan materi terselesaikan.</p> <p>Membahas soal pekerjaan rumah tentang pengertian serat dan macam-macamnya. Pendalaman materi terkait dengan serat. Pemberian tugas rumah yaitu tentang proses pengolahan serat dan mencari contoh kerajinan dari serat alam.</p>		

		13.00 (2 jam)	Mencari bahan dari berbagai sumber : buku dan internet		
19.	Kamis, 11 Agustus 2016	<p>a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran 08.00-11.30 (3 jam 30 menit)</p> <p>b. Mencari sumber ajar 12.00-15.00 (3 jam)</p>	<p>Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pertemuan ke 2 pembahasan terkait proses pengolahan serat dan ontok kerajinan dari serat alam.</p> <p>Bahan ajar telah diselesaikan.</p>		
20.	Jum'at, 12 Agustus 2016	<p>a. Piket senyum salam sapa 06.15-07.00 (45 menit)</p> <p>b. Tadarus Rutin 07.00 – 07.20 (20 menit)</p> <p>c. Mengajar Dikelas 7E 07.20-8.40 (1 jam 20 menit)</p>	<p>Peserta didik bersalaman dengan bapak/ibu guru</p> <p>Membaca Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 109-112</p> <p>Membahas soal pekerjaan rumah tentang pengertian serat dan macam-macamnya. Pendalaman materi terkait dengan serat. Pemberian tugas rumah yaitu tentang</p>		

			proses pengolahan serat dan mencari contoh kerajinan dari serat alam.		
--	--	--	---	--	--

MINGGU 5

21.	Senin, 15 Agustus 2016	<p>a. Mengajar Dikelas 7 G 07.50 – 09.10 (1 jam 20 menit)</p> <p>b. Membuat RPP 07.00 – 10.40 (4 jam 40 menit)</p> <p>c. Mencari bahan ajar 12.00-15.00 (3 jam)</p>	<p>Membahas soal pekerjaan rumah minggu lalu terkait dengan proses pengolahan serat dan contoh kerajinan dari serat alam. Pemberian tugas rumah tentang bab selanjutnya yaitu pengertian tekstil dan berbagai macam fungsi kerajinan tekstil.</p> <p>RPP dan materi selesai dibuat.</p> <p>Mencari bahan ajar dari buku dan internet</p>		
22.	Selasa, 16	a. Mengoreksi Pekerjaan	Pekerjaan Rumah selesai dikoreksi dengan hasil ada		

	Agustus 2016	<p>Rumah 07.00-10.00 (3 jam)</p> <p>b. Mencari bahan ajar 10.00 – 11.20 (1 jam 20 menit)</p> <p>c. Penyuluhan tentang Bahaya Narkoba 13.00 – 16.30 (3 jam 30 menit)</p>	<p>beberapa nilai masih kurang dari KKM</p> <p>Membahas soal pekerjaan rumah minggu lalu terkait dengan proses pengolahan serat dan contoh kerajinan dari serat alam. Pemberian tugas rumah tentang bab selanjutnya yaitu pengertian tekstil dan berbagai macam fungsi kerajinan tekstil.</p> <p>Pendampingan acara penyuluhan dengan pembicara dari Badan Narkotika Nasional (BNN) yang diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 9 dan pengurus OSIS</p>		
23.	Rabu, 17 Agustus 2016	a. Upacara Peringatan HUT RI ke-71 07.00 – 08.00 (1 jam)	Peserta didik bersalaman dengan bapak/ibu guru.		

		<p>b. Flash-mob 09.00 – 13.00 (4 jam)</p>	<p>Upacara dilaksanakan di lapangan sekolah yang diikuti oleh seluruh civitas akademika SMP Negeri 1 Sleman, berlangsung secara khidmat.</p> <p>Lomba dance antarkelas 7 dan 8 yang bertemakan “Saatnya yang Muda yang Berprestasi Tanpa Narkoba”, dimenangkan oleh kelas 7B dan 8B</p>		
24.	Kamis, 18 Agustus 2016	<p>a. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran 07.00-11.30 (4 jam 30 menit)</p>	<p>RPP dan materi selesai dibuat.</p>		
25.	Jum’at, 19 Agustus 2016	<p>a. Piket senyum salam sapa 06.15-07.00 (45 menit)</p> <p>b. Tadarus Rutin 07.00 –</p>	<p>Peserta didik bersalaman dengan bapak/ibu guru</p> <p>Membaca Al-Qur’an surat Al-Baqoroh ayat 113 – 116</p>		

		07.20 (20 menit) c. Mengajar Kelas 7 E 07.20-08.40 (1 jam 20 menit)	Membahas soal pekerjaan rumah tentang pengertian serat dan macam-macamnya. Pendalaman materi terkait dengan serat. Pemberian tugas rumah yaitu tentang proses pengolahan serat dan mencari contoh kerajinan dari serat alam.		
--	--	---	--	--	--

MINGGU 6

26.	Senin, 22 Agustus 2016	a. Upacara Bendera 07.00 – 07.40 (40 menit) b. Mengajar Kelas 7 G 07.40-09.00 (1 jam 20 menit)	Upacara diikuti oleh seluruh civitas akademika SMP Negeri 1 Sleman Membahas pengertian tekstil dan fungsinya serta membuat rencana pembuatan karya		
-----	---------------------------	--	---	--	--

		<p>c. Membuat RPP 09.30 – 12.00 (2 jam 30 menit)</p> <p>d. Mencari bahan ajar 12.00-15.00(3 jam)</p>	<p>RPP dan materi selesai dibuat</p> <p>Bahan ajar telah diselesaikan.</p>		
27.	Selasa, 23 Agustus 2016	<p>a. Mengoreksi Tugas 07.00-10.00 (4 jam)</p> <p>b. Mencari Bahan Ajar 10.00 – 11.20 (1 jam 20 menit)</p> <p>c. Membuat RPP 12.00-15.00 (3 jam)</p>	<p>Tugas selesai dikoreksi dengan hasil baik.</p> <p>Mencari sumber referensi dari berbagai buku , internet dll</p> <p>Menyusun RPP untuk pertemuan selanjutnya</p>		
28.	Rabu, 24 Agustus 2016	<p>a. Mengajar Kelas 7 D 07.00-08.40 (1 jam 20 menit)</p> <p>b. Mencari Bahan Ajar</p>	<p>Membahas pengertian tekstil dan fungsinya serta membuat rencana pembuatn karya</p> <p>Mencari bahan ajar dari buku dan internet</p>		

		09.20 – 10.40 (3 jam 30 menit) c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 11.00-14.00(3 jam)	RPP dan materi telah diselesaikan.		
29.	Kamis, 25 Agustus 2016	a. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran 07.00-12.00 (5 jam) b. Mengoreksi tugas 12.00-13.30(1 jam30 menit) c. Ekstrakurikuler Volly	RPP dan materi telah selesai dibuat. Tugas siswa telah dikoreksi dengan hasil baik. Pengenalan dan praktik macam-macam gerakan dalam		

		13.30.00-16.00 (2 jam 30 menit)	bermain volly yang baik dan benar.		
30	Jum'at, 26 Agustus 2016	<p>a. Piket Senyum, salam, sapa 06.15-07.00 (45menit)</p> <p>b. Tadarus Rutin 07.00 – 07.20 (20 menit)</p> <p>c. Mengajar Kelas 7 E</p> <p>d. Membuat Laporan PPL 08.00-11.00 (2 jam)</p>	<p>Peserta didik bersalaman dengan bapak/ibu guru.</p> <p>Membaca Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 117 – 120</p> <p>Membahas pengertian tekstil dan fungsinya serta membuat rencana pembuatn karya</p> <p>membuat laporan bab 1 telah selesai</p>		

MINGGU 7

31.	Senin, 29 Agustus 2016	<p>a. Upacara Bendera 07.00 – 07.40 (40 menit)</p> <p>b. Mengajar Kelas 7G 07.40 – 09.00 (1 jam 20 menit)</p> <p>c. Membuat laporan PPL 10.00-12.00 (2 jam)</p> <p>d. Mengoreksi tugas siswa 12.00-15.00 (3 jam)</p>	<p>Upacara diikuti oleh seluruh civitas akademika SMP Negeri 1 Sleman</p> <p>Mulai praktik membuat kerajinan dari bahan serat, dari mulai memotong dan membuat ukuran dari setiap produk.</p> <p>Membuat laporan ppl</p> <p>Tugas siswa telah dikoreksi dengan hasil baik.</p>		
32.	Selasa, 30 Agustus 2016	<p>a. Membuat laporan PPL 07.00-10.00 (3 jam)</p>	<p>Membuat laporan bab 3 selesai</p>		

		<p>b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 10.00 – 11.20 (1 jam 20 menit)</p> <p>c. Membuat laporan ppl 12.00-15.00 (3 jam)</p>	<p>Membuat RPP untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>Membuat lembar abstrak selesai</p>		
33.	Rabu, 31 Agustus 2016	<p>a. Mengajar Dikelas 7 D 07.00-08.20 (2 jam)</p> <p>b. Mengkoreksi Tugas Siswa 09.00 – 10.20 (1 jam 20 menit)</p> <p>c. Membuat laporan PPL</p>	<p>Mulai praktik membuat kerajinan dari bahan serat, dari mulai memotong dan membuat ukuran dari setiap produk.</p> <p>Menilai tugas sudah selesai</p> <p>Laporan daftar isi telah selesai.</p>		

		11.00-14.00(3 jam)			
34.	Kamis, 1 September 2016	<p>a. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran 07.00-12.00 (5 jam)</p> <p>b. Ekstrakurikuler Volley 13.30.00-16.00 (2 jam 30 menit)</p>	<p>RPP dan materi selesai dibuat.</p> <p>Pelatihan touser, Jumping smash dan Blocking</p>		
35	Jum'at, 2 September 2016	<p>a. Jumat Bersih 07.20 – 09.00 (1 jam 40 menit)</p> <p>b. Membuat laporan PPL 09.00-11.00 (2 jam)</p>	<p>Kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah yang diikuti oleh seluruh civitas akademika SMP N 1 Sleman.</p> <p>Laporan dokumentasi gambar telah selesai.</p>		

--	--	--	--	--	--

MINGGU 8

36.	Senin, 5 September 2016	<p>a. Upacara Bendera 07.00 – 07.40 (40 menit)</p> <p>b. Mengajar Kelas 7G 07.40-09.00 (1 jam 20 menit)</p> <p>c. Membuat RPP 09.20-11.00 (2 jam 40 menit)</p> <p>d. Membuat laporan ppl 12.00-15.00 (3 jam)</p>	<p>Upacara diikuti oleh seluruh civitas akademika SMP Negeri 1 Sleman</p> <p>Melanjutkan praktik pembuatan kerajinan dari serat dengan materi pembentukan dan menempelkan serta finishing karya dan penilaian.</p> <p>Materi dan RPP selesai dibuat.</p> <p>Laporan cover telah selesai.</p>		
37.	Selasa, 6September 2016	<p>a. Membuat penilaian 07.00-10.00 (3 jam)</p>	<p>Penilaian selesai dibuat.</p>		

		<p>b. Membuat laporan PPL 10.00 – 11.30 (1 jam 30 menit)</p> <p>c. Membuat RPP 12.00-15.00 (3 jam)</p>	<p>Catatan Harian</p> <p>RPP dan materi telah selesai.</p>		
38.	Rabu, 7 September 2016	<p>a. Mengajar Dikelas 7D 07.00 – 08.20 (1 jam 20 menit)</p> <p>b. Membuat penilaian 08.30.-10.30 (2 jam)</p> <p>c. Membuat laporan PPL 11.00-15.00 (4 jam)</p>	<p>Melanjutkan praktik pembuatan kerajinan dari serat dengan materi pembentukan dan menempelkan serta finishing karya dan penilaian.</p> <p>Penilaian 7D selesai dibuat.</p> <p>Laporan analisis sekolah selesai dibuat.</p>		
39.	Kamis, 8 September 2016	<p>a. Membuat penilaian 07.00-09.00 (2 jam)</p>	<p>Penilaian 7G selesai dibuat.</p>		

		<p>b. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran 09.00-13.00 (4 jam)</p> <p>c. Ekstrakurikuler Volley 13.30.00-16.00 (2 jam 30 menit)</p>	<p>RPP dan materi selesai dibuat.</p> <p>Pelatihan Smash bula atas Blocking</p>		
40.	Jum'at, 9 Agustus 2016	<p>a. Apel Pagi 07.00 – 07.30 (30 menit)</p> <p>b. Jalan Sehat Hari Olahraga Nasional 07.30 –09.00 (1 jam 30 menit)</p>	<p>Apel pagi yang diikuti oleh seluruh civitas akademika SMP N 1 Sleman telah selesai dilaksanakan dengan lancar.</p> <p>Jalan sehat diikuti oleh civitas akademika SMP Negeri 1 Sleman dengan rute tempuh sejauh ± 5 KM dalam rangka peringatan Hari Olahraga Nasional</p>		

		c. Lomba Senam Poco – poco 09.00 – 11.00 (2 jam)	Lomba senam poco-poco diikuti oleh kelas VII, VIII dan IX dan diakhiri dengan senam poco-poco bersama seluruh civitas akademika SMP 1 Sleman		
--	--	--	--	--	--

MINGGU 9

41.	Senin, 12 September 2016	a. Sholat Idul Adha 06.50 – 07.30 (40 menit) b. Membuat laporan PPL 08.00-13.00 (5 jam)	Sholat idul adha dilaksanakan dilapangan depan sekolah yang diikuti oleh seluruh civitas akademika dan warga masyarakat sekitar Sekolah SMP N 1 Sleman.		
42.	Selasa, 13September 2016	a. Membuat laporan PPL 07.00-10.00 (3 jam) b. Mengajar Dikelas 7B 10.00 – 11.20 (1 jam 20 menit) c. Membuat laporan PPL 12.00-15.00 (3 jam)	Lampiran penilaian selesai dibuat. Presentasi laporan hasil pembuatan kerajinan serat. Lampiran daftar hadir selesai dibuat.		
43.	Rabu, 14				

	September 2016	a. Lomba masak daging sapi 07.00 – 13.00 (6 jam)	Lomba masak-masak daging sapi antar kelas 7,8 dan 9 yang dilaksanakan di sekolah.		
44.	Kamis, 15 September 2016	a. Pembuatan Laporan PPL 07.00-12.00 (5 jam) b. Penarikan PPL	Lampiran matrik selesai dibuat. Penarikan PPL dilaksanakan di ruang elektronika yang dihadiri oleh ibu siwi sebagai DPL dan masing-masing guru pamong serta perwakilan dari coordinator sekolah.		

Sabtu, 15 September 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn.
NIP. 195812311988121001

Juhardi, S.Pd
NIP. 196208091984111002

Endang Rusdiyanto
NIM. 13207241018

No. Dokumen	:	FM-SMP1SWN-15/01-01
No. Revisi	:	0
Mulai Berlaku	:	13 juli 2015

SILABUS

PRAKARYA

A. Kerajinan

Aspek : Kerajinan

Satuan Pendidikan : SMP/MTs

Kelas : VII (tujuh)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghargai keberagaman produk kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan		Pembelajaran KI 1 dan KI 2 dilakukan secara tidak langsung (terintegrasi) dalam pembelajaran KI 3 dan KI 4	Penilaian KI 1 dan KI 2 dilakukan melalui pengamatan, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik, dan jurnal		
2.1 Menghargai rasa ingin tahu dan sikap santun dalam					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>menggali informasi tentang keberagaman produk kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia</p> <p>2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan membuat karya kerajinan</p> <p>2.3 Menghargai kemauan bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan pembuatan karya kerajinan</p>					
<p>3.1 Memahami desain pembuatan dan pengemasan karya kerajinan bahan</p>	<p>Karya kerajinan dari bahan alam, meliputi</p> <p>1. Pengertian</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkaji literatur untuk memperoleh pengetahuan 	8 JP	Contoh karya kerajinan dari bahan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>alam berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.</p> <p>4.1 Mencoba membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan alam sesuai desain dan bahan alam yang ada di wilayah setempat</p>	<p>kerajinan dari bahan alam (tanah liat, serat alam, kayu, bambu, rotan, kulit, batu, dll)</p> <p>2. Jenis karya kerajinan dari bahan alam dan fungsinya</p> <p>3. Motif ragam hias pada kerajinan dari bahan alam</p> <p>4. Bahan, alat, teknik dan proses pembuatan karya kerajinan dari bahan alam</p> <p>5. Pengemasan karya kerajinan dari bahan</p>	<p>pengetahuan kerajinan dari bahan alam, jenis bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan karya kerajinan agar terbangun rasa ingin tahu</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan observasi ke tempat pembuatan kerajinan dari bahan alam tentang motif ragam hias daerah dan bahan produk agar terbiasa bersikap santun, terbangun rasa bangga/cinta tanah air dan rasa syukur pada Tuhan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan fungsi karya, bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan kerajinan dari bahan alam yang diperoleh dari kajian literatur dan observasi agar terbangun sikap kerjasama dan toleransi. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengolah informasi yang didapat dari kajian literatur dan observasi ke tempat pembuatan kerajinan dari bahan alam agar terbangun 	<p>konseptual kerajinan dari bahan alam</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi ke tempat pembuatan kerajinan dari bahan alam untuk memperoleh pengetahuan praktis <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembuatan rancangan/desain gagasan untuk pembuatan karya kerajinan dari bahan alam Pembuatan karya kerajinan dari bahan alam Pembuatan kemasan untuk produk kerajinan dari bahan alam <p>Keterampilan: Penilaian Portofolio</p>		<p>alam</p> <p>Aneka bahan alam (tanah liat, aneka serat alam, kayu, bambu, rotan, kulit, batu, dll)</p> <p>Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan produksi pembuatan karya kerajinan dari bahan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	alam	<p>sikap teliti, jujur, mandiri dan tanggung jawab.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan, bahan, alat , teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan dari bahan alam yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara. • Membuat rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan dari bahan alam dan pengemasannya berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. • Membuat dan menyajikan karya kerajinan dari bahan alam dan pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan sikap bekerjasama, toleransi, disiplin, tanggung jawab dan peduli akan kerapihan dan kebersihan lingkungannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kumpulan hasil kerja peserta didik dalam bentuk tertulis, foto dan gambar atau karya yang mendeskripsikan rancangan/desain gagasan, proses pembuatan karya, hasil uji pembuatan karya, dan produk kerajinan bahan alam yang dihasilkan 		alam di lingkungan setempat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya dan pengemasannya dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan dari bahan alam yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil kajian literatur dan observasi pembuatan kerajinan dari bahan alam untuk mengetahui pemahaman secara konseptual • Mengevaluasi/menguji hasil pembuatan karya kerajinan dari bahan alam untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. • Mempresentasikan rancangan gagasan, pembuatan karya kerajinan dari bahan alam, serta penyajian dan pengemasannya berdasarkan konsep dan prosedur 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		berkarya, juga untuk memperlihatkan kejujuran, mandiri, dan tanggung jawab dalam berkarya.			
<p>3.2 Mengidentifikasi proses modifikasi karya kerajinan dan pengemasan dari bahan alam sesuai wilayah setempat.</p> <p>4.2 Memodifikasi karya kerajinan dan pengemasan dari bahan alam sesuai hasil identifikasi di wilayah setempat</p>	<p>Karya kerajinan modifikasi dari bahan alam, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian modifikasi kerajinan dari bahan alam (tanah liat, serat alam, kayu, bambu, rotan, kulit, batu, dll) 2. Jenis karya modifikasi kerajinan dari bahan alam dan fungsinya 3. Motif ragam hias pada karya kerajinan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan modifikasi kerajinan dari bahan alam, jenis bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan karya kerajinan agar terbangun rasa ingin tahu • Melakukan kegiatan observasi ke tempat pembuatan kerajinan modifikasi dari bahan alam tentang motif ragam hias daerah dan bahan produk agar terbiasa bersikap santun, terbangun rasa bangga/cinta tanah air dan rasa syukur pada Tuhan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi tentang aneka karya modifikasi yang berkaitan dengan fungsi karya, bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan kerajinan modifikasi dari bahan alam yang diperoleh 	<p>Sikap:</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian tentang perilaku saling menghormati, toleransi, kerjasama, disiplin, tanggung jawab, jujur, mandiri, cinta damai, dan responsif/keaktifan. serta kinerja peserta didik selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok sesuai aturan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama <p>Penilaian Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji literatur untuk memperoleh pengetahuan 	10 JP	<p>Contoh karya kerajinan modifikasi dari bahan alam</p> <p>Aneka bahan alam (tanah liat, aneka serat alam, kayu, bambu, rotan, kulit, batu, dll)</p> <p>Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>modifikasi dari bahan alam</p> <p>4. Bahan, alat, teknik dan proses pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan alam</p> <p>5. Pengemasan karya kerajinan modifikasi dari bahan alam</p>	<p>dari kajian literatur dan observasi agar terbangun sikap kerjasama dan toleransi</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi yang didapat dari kajian literatur dan observasi ke tempat pembuatan kerajinan modifikasi bahan alam agar terbangun sikap teliti, jujur, mandiri dan tanggung jawab. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan karya modifikasi, bahan, alat, teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya modifikasi kerajinan dari bahan alam yang ada di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. • Membuat rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan alam dan pengemasannya berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, sikap 	<p>konseptual kerajinan modifikasi dari bahan alam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi ke tempat pembuatan kerajinan modifikasi bahan alam untuk memperoleh pengetahuan praktis <p>Pengetahuan: Penilaian Proyek (Unjuk Kerja)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan rancangan/desain gagasan untuk pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan alam • Pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan alam • Pembuatan kemasan untuk produk kerajinan modifikasi dari bahan alam 		<p>visual, media maya (internet) dan produksi pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan alam di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>percaya diri dan mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan menyajikan karya kerajinan modifikasi dari bahan alam dan pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan sikap bekerjasama, toleransi, disiplin, tanggung jawab dan peduli akan kerapian dan kebersihan lingkungannya. • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan modifikasi, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya dan pengemasannya dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan dari bahan alam yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil kajian literatur dan observasi pembuatan kerajinan dari bahan alam untuk mengetahui pemahaman secara konseptual 	<p>Keterampilan: Penilaian Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kumpulan hasil kerja peserta didik dalam bentuk tertulis, foto dan gambar atau karya yang mendeskripsikan rancangan/desain gagasan, proses pembuatan karya, hasil uji pembuatan karya, dan produk kerajinan modifikasi dari bahan alam yang dihasilkan 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi/menguji hasil pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan alam untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. • Mempresentasikan rancangan gagasan, pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan alam, serta penyajian dan pengemasan-nya berdasarkan konsep dan prosedur berkarya, juga untuk memperlihatkan kejujuran, mandiri, dan tanggung jawab dalam berkarya. 			
<p>3.3 Memahami desain pembuatan dan pengemasan karya bahan buatan berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.</p> <p>4.3 Mencoba membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan buatan sesuai desain dan bahan buatan yang ada di</p>	<p>Karya kerajinan dari bahan buatan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian kerajinan dari bahan buatan (plastik, gips, fiberglass, lilin, sabun, dll) 2. Jenis karya kerajinan dari bahan buatan dan fungsinya 3. Motif ragam 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan kerajinan dari bahan buatan, jenis bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan karya kerajinan agar terbangun rasa ingin tahu • Melakukan kegiatan observasi ke tempat pembuatan kerajinan dari bahan buatan tentang motif ragam hias daerah dan bahan produk agar terbiasa bersikap santun, terbangun rasa 	<p>Sikap: Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian tentang perilaku saling menghormati, toleransi, kerjasama, disiplin, tanggung jawab, jujur, mandiri, cinta damai, dan responsif/keaktifan. serta kinerja peserta didik selama melakukan kegiatan baik kegiatan 	8 JP	<p>Contoh karya kerajinan dari bahan buatan</p> <p>Aneka bahan buatan (plastik, gips, fiberglass, lilin, sabun, dll)</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
wilayah setempat	<p>hias pada kerajinan dari bahan buatan</p> <p>4. Bahan, alat, teknik dan proses pembuatan benda kerajinan dari bahan buatan</p> <p>5. Pengemasan karya kerajinan dari bahan buatan</p>	<p>bangga/cinta tanah air dan rasa syukur pada Tuhan.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan fungsi karya, bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan kerajinan dari bahan buatan yang diperoleh dari kajian literatur dan observasi agar terbangun sikap kerjasama dan toleransi <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengolah informasi yang didapat dari kajian literatur dan observasi ke tempat pembuatan kerajinan dari bahan buatan agar terbangun sikap teliti, jujur, mandiri dan tanggung jawab <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan dari bahan 	<p>klasikal, mandiri, atau kelompok sesuai aturan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkaji literatur untuk memperoleh pengetahuan konseptual kerajinan dari bahan buatan Observasi ke tempat pembuatan kerajinan dari bahan buatan untuk memperoleh pengetahuan praktis <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembuatan rancangan/desain gagasan untuk pembuatan karya kerajinan dari bahan buatan Pembuatan karya kerajinan dari bahan buatan Pembuatan kemasan untuk produk kerajinan dari bahan 		<p>Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan produksi pembuatan karya kerajinan dari bahan buatan di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>buatan yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan dari bahan buatan dan pengemasannya berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. • Membuat dan menyajikan karya kerajinan dari bahan buatan dan pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan sikap bekerjasama, toleransi, disiplin, tanggung jawab dan peduli akan kerapihan dan kebersihan lingkungannya. • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, proses pembuatan dan penyajian/pengemasan karya dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan dari 	<p>buatan</p> <p>Keterampilan: Penilaian Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kumpulan hasil kerja peserta didik dalam bentuk tertulis, foto dan gambar atau karya yang mendeskripsikan rancangan/desain gagasan, proses pembuatan karya, hasil uji pembuatan karya, dan produk kerajinan dari bahan buatan yang dihasilkan 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>bahan buatan yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil kajian literatur dan observasi pembuatan kerajinan dari bahan buatan untuk mengetahui pemahaman secara konseptual • Mengevaluasi/menguji hasil pembuatan karya kerajinan dari bahan buatan untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. • Mempresentasikan rancangan gagasan, pembuatan karya kerajinan dari bahan buatan, serta penyajian dan pengemasannya berdasarkan konsep dan prosedur berkarya, juga untuk memperlihatkan kejujuran, mandiri, dan tanggung jawab dalam berkarya. 			
3.4 Mengidentifikasi proses modifikasi karya kerajinan dan pengemasan dari	Karya kerajinan modifikasi dari bahan buatan, meliputi:	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang 	<p>Sikap: Observasi (Perilaku)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian tentang perilaku saling 	10 JP	Contoh karya kerajinan modifikasi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>bahan buatan sesuai wilayah setempat</p> <p>4.4 Memodifikasi karya kerajinan dan pengemasan dari bahan buatan sesuai hasil identifikasi di wilayah setempat</p>	<p>1. Pengertian kerajinan modifikasi dari bahan buatan (tanah liat, serat alam, kayu, bambu, rotan, kulit, batu, dll)</p> <p>2. Jenis karya kerajinan modifikasi dari bahan buatan dan fungsinya</p> <p>3. Motif ragam hias pada kerajinan modifikasi dari bahan buatan</p> <p>4. Bahan, alat, teknik dan proses pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan buatan</p>	<p>pengetahuan kerajinan modifikasi dari bahan buatan, jenis bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan karya kerajinan agar terbangun rasa ingin tahu</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan fungsi karya, bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan kerajinan modifikasi dari bahan buatan yang diperoleh dari kajian literatur dan observasi agar terbangun sikap kerjasama dan toleransi <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengolah informasi yang didapat dari kajian literatur dan observasi ke tempat pembuatan kerajinan modifikasi dari bahan buatan agar terbangun sikap teliti, jujur, mandiri, dan tanggung jawab Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan motif ragam hias 	<p>menghormati, toleransi, kerjasama, disiplin, tanggung jawab, jujur, mandiri, cinta damai, dan responsif/keaktifan. serta kinerja peserta didik selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok sesuai aturan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkaji literatur untuk memperoleh pengetahuan konseptual kerajinan modifikasi dari bahan buatan Observasi ke tempat pembuatan kerajinan modifikasi dari bahan buatan untuk memperoleh pengetahuan praktis 		<p>dari bahan buatan</p> <p>Aneka bahan buatan (plastik, gips, fiberglass, lilin, sabun, dll)</p> <p>Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan produksi pembuatan karya kerajinan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	5. Pengemasan karya kerajinan modifikasi dari bahan buatan	<p>daerah, bahan, alat , teknik dan prosedur pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan buatan yang ada di lingkungan wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan modifikasi, bahan, alat , teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan buatan yang ada di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. • Membuat rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan buatan dan pengemasannya berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. • Membuat karya kerajinan dari bahan buatan dan 	<p>Pengetahuan: Pembuatan rancangan/desain gagasan untuk pembuatan karya kerajinan modifikasi bahan buatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan karya kerajinan modifikasi bahan buatan • Pembuatan kemasan untuk produk kerajinan modifikasi dari bahan buatan <p>Keterampilan: Penilaian Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kumpulan hasil kerja peserta didik dalam bentuk 		modifikasi dari bahan buatan di lingkungan setempat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan sikap bekerjasama, toleransi, disiplin, tanggung jawab dan peduli akan kerapihan dan kebersihan lingkungannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan modifikasi, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya dan pengemasannya dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan modifikasi dari bahan buatan yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil kajian literatur dan observasi pembuatan kerajinan modifikasi bahan buatan untuk mengetahui pemahaman secara konseptual • Mengevaluasi/menguji hasil pembuatan karya kerajinan 	<p>tertulis, foto dan gambar atau karya yang mendeskripsikan rancangan/desain gagasan, proses pembuatan karya, hasil uji pembuatan karya, dan produk kerajinan modifikasi dari bahan buatan yang dihasilkan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>modifikasi dari bahan buatan untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan rancangan gagasan, pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan buatan, serta penyajian dan pengemasannya berdasarkan konsep dan prosedur berkarya, juga untuk memperlihatkan kejujuran, mandiri, dan tanggung jawab dalam berkarya. 			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP (Pertemuan ke 2)

- a. Satuan Pendidikan : SMP N 1 SLEMAN
- b. Mata pelajaran : Prakarya (Kerajinan)
- c. Kelas / Semester : VII / I Satu
- d. Materi Pokok : Kerajinan Serat
- e. Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 jam pembelajaran)
- f. Kompetensi Inti (KI) :
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
- g. Tujuan Pembelajaran:
1. Memahami pengertian serat alam
 2. Memahami jenis dan sifat serat alam
 3. Memahami karakter serat alam
- h. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian kompetensi :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, sifat, karakter dan teknik pengolahan serat dan tekstil.	3.1.1 Mendeskripsikan pengertian serat 3.1.2 Mendeskripsikan jenis serat. 3.1.3 Mendeskripsikan sifat serat 3.1.4 Mendeskripsikan karakter serat

i. Materi Pembelajaran :

A. Pengertian Serat

Bahan serat adalah suatu jenis bahan berupa potongan-potongan komponen yang membentuk jaringan memanjang yang utuh. Menurut kamus bahasa Indonesia, serat adalah suatu material yang perbandingan panjang dan lebarnya sangat besar dan molekul penyusunnya terorientasi, terutama ke arah panjang. Serat kapas misalnya memiliki perbandingan panjang dan lebar mulai dari 500 (1 sampai dengan 1000).

Istilah serat sering dikaitkan dengan sayur-sayuran, buah-buahan, dan tekstil. Sayuran dan buah-buahan merupakan makanan berserat tinggi yang sangat baik bagi sistem pencernaan makanan. Serat juga digunakan sebagai bahan baku tekstil. Serat sebagai bahan baku tekstil adalah serat-serat yang digunakan untuk aplikasi tekstil. Serat merupakan bahan baku yang digunakan dalam pembuatan benang dan kain. Sebagai bahan baku dalam pembuatan benang dan kain, serat memegang peranan penting. Sifat serat akan mempengaruhi sifat benang atau kain yang dihasilkan, baik dari pengolahan secara mekanik maupun pengolahan secara kimia. Bahan baku tekstil ini merupakan bahan pembuat pakaian dan kebutuhan lain. Pembahasan kita kali ini adalah tentang bahan serat sebagai bahan baku kerajinan tekstil. Bahan serat alam dikenal orang sejak ribuan tahun sebelum Masehi. Beberapa bukti sejarah mencatat bahwa bahan serat alam sudah dipergunakan sejak tahun 2.640 SM. Negara yang pertama kali mengolah bahan serat alam adalah Cina. Cina sejak dahulu sudah menghasilkan serat sutera. Cina sangat tertarik dengan serat sutera yang dihasilkan dari ulat, bahan ini diolah menjadi benang untuk kebutuhan produk tekstil. Selain serat sutera, bahan serat alam lainnya berupa kapas. Pada tahun 1.540 SM telah berdiri industri kapas di India.

Dalam perkembangannya, bahan serat alam digunakan di berbagai negara lainnya, seperti serat flax yang pertama digunakan di Swiss pada tahun 10.000 SM dan serat wol mulai digunakan orang di Mesopotamia pada tahun 1.000 SM. Selama ribuan tahun, serat *flax*, wol, sutera, dan kapas telah melayani kebutuhan manusia paling banyak sepanjang masa. Pada awal abad ke-20 mulai diperkenalkan serat buatan. Hingga saat ini telah bermacam-macam jenis serat buatan diproduksi. Produksi bahan serat alam dari tahun ke tahun boleh dikatakan stabil. Namun persentase terhadap seluruh produksi serat tekstil makin lama makin menurun mengingat kenaikan produksi bahan serat buatan yang semakin tinggi. Hal ini disebabkan ketersediaan bahan serat alam sangat terbatas. Untuk memproduksi bahan serat alam juga dibutuhkan iklim yang mendukung.

Kondisi musim kemarau ataupun musim penghujan dapat mempengaruhi produksi bahan serat alam. Sifat bahan serat alam ada yang tahan akan iklim kemarau maupun kondisi musim penghujan. Meskipun bahan serat alam pada umumnya memiliki karakteristik yang sehat tetapi dari sisi jumlah, sifat, bentuk dan ukurannya tentu mengalami hambatan. Jika bahan serat alam ini diproduksi terus-menerus akan mempengaruhi harga pasar. Semakin langka ketersediaan bahan serat alam maka semakin mahal juga ongkos produksinya. Hal ini akan meningkatkan harga jual produk di pasar.

B. Jenis dan Karakteristik Bahan Serat

Bahan serat alam berasal dari alam. Limbah serat alam mudah diurai dalam tanah. Bahan serat alam yang dimaksud adalah bahan organik yang tidak diolah kembali melalui proses dan penambahan bahan kimiawi sehingga keasliannya tetap terjaga dan diutamakan. Bahan serat alam dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu yang berasal dari tumbuhan, hewan, dan mineral. Dalam hal ini kita akan mempelajari dan fokus pada bahan dari tumbuhan dan hewan saja.

1. Serat dari Tumbuhan

Serat yang berasal dari tumbuhan dapat dilihat berdasarkan bagian-bagian tumbuhan. Tidak semua tumbuhan memiliki kandungan yang dapat diolah menjadi serat alam. Hal ini disebabkan serat yang diinginkan sebagai bahan baku produk tekstil memiliki persyaratan. Diantara persyaratan tersebut adalah kuat, tahan lama, bentuknya tetap (tidak susut), permukaan yang halus ataupun bertekstur sesuai persyaratan produk. Adapun serat yang berasal dari tumbuhan dapat diklasifikasi menjadi empat sebagai berikut.

a. Serat dari Biji

Tumbuhan memiliki biji yang beraneka ragam. Beberapa biji telah memenuhi persyaratan untuk diolah sebagai bahan serat. Contohnya biji dari pohon kapas dan kapuk. Meskipun begitu, saat ini kapas dan kapuk sudah jarang dipergunakan untuk bahan baku produk tekstil. Hal ini disebabkan peminat kapas dan kapuk sudah mulai berkurang. Kapas lebih banyak dipergunakan orang sebagai bahan kosmetik dibanding untuk produk tekstil ataupun kerajinan lainnya.



Sumber: Dokumen Kemdikbud)
Gambar 1.1 serat kapas



Sumber: Dokumen Kemdikbud)
Gambar 1.2 Serat kapuk

b. Serat dari Batang

Setiap tumbuhan memiliki batang. Struktur batang yang dihasilkan tumbuhan tentunya tidak sama satu dengan lainnya. Jenis batang yang menghasilkan serat alam dapat berupa jenis batang yang berkambium ataupun tidak berkambium. Contohnya batang pohon anggrek, melinjo/ganemon, mahkota dewa, beringin, yonkori, *flax*, *jute*, *rosella*, henep, rami, *urena*, *kenaf*, dan *sun*.



Sumber: Dokumen Kemdikbud)
Gambar 1.3 Serat batang anggrek
mahkota dewa



Sumber: Dokumen Kemdikbud)
Gambar 1.4 Serat batang

c. Serat dari Daun

Tumbuhan yang dapat diolah sebagai bahan serat dari daunnya tidaklah banyak. Namun, banyak orang memanfaatkan serat dari daun sebagai bahan baku produk tekstil. Contohnya serat daun mendong (purun tikus), daun nanas, daun pandan berduri, daun eceng gondok, daun abaka, daun sisal, dan daun henequen.



Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.5 Serat daun pandan



Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.6 Serat daun mendong

d. Serat Berasal dari Buah

Tumbuhan yang memiliki buah sangat banyak dan beragam. Namun yang menghasilkan buah yang dapat diolah menjadi bahan serat alam tidaklah banyak. Buah yang sudah dimanfaatkan sebagai bahan serat adalah kelapa. Buah kelapa memiliki sabut yang melapisi buah. Sabut tersebut telah banyak digunakan sebagai bahan serat. Sabut buah kelapa memiliki banyak manfaat. Semua jenis sabut, mulai dari sabut yang memiliki serat panjang, serat pendek, hingga debu sabut dapat dimanfaatkan semuanya. Namun yang dipergunakan sebagai serat hanyalah yang memiliki potongan-potongan panjang. Selanjutnya, serat ini diolah kembali menjadi bahan baku.



Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.7 Serat buah kelapa

2. Serat dari Hewan

Serat yang berasal dari hewan banyak disukai oleh negara-negara Eropa. Serat tersebut memiliki tekstur yang lembut dan halus, sifat serat hewan menghangatkan sehingga orang-orang yang tinggal di daerah musim dingin sangat memanfaatkan serat ini. Bagian hewan yang dimanfaatkan seratnya adalah bulu. Bulu hewan yang

paling banyak diolah sebagai bahan baku serat produk tekstil di antaranya stapel dan filamen. Di bawah ini dijelaskan penggolongannya.

a. Serat dari Stapel

Stapel merupakan serat yang berbentuk rambut hewan yang disebut dengan wol. Contohnya domba, *alpaca*, unta, *cashmer*, *mohair*, kelinci, dan *vicuna*. Rambut hewan yang paling banyak digunakan adalah wol dari bulu domba.



Sumber: Dokumen Kemdikbud)
Gambar 1.15 Serat bulu domba)



Sumber: Dokumen Kemdikbud)
Gambar 1.16 Serat bulu alpaca.

b. Serat dari Filamen

Filamen merupakan serat yang berbentuk jaringan. Contohnya adalah serat yang berasal dari larva ulat sutera yang digunakan untuk membentuk kepompong. Kepompong inilah yang merupakan serat lalu dipintal menjadi benang.

Karakteristik bahan serat alam yang menjadi perhatian adalah pada permukaan seratnya, seperti kehalusan, kekuatan, daya serap, dan kemuluran atau elastisitas. Bahan tekstil dari selulosa (kapas) memiliki beberapa karakteristik seperti, bahan terasa dingin dan sedikit kaku, mudah kusut, mudah menyerap keringat, rentan terhadap jamur, dan mudah terbakar. Sementara serat sutera mempunyai ciri-ciri berkilau, sangat bagus dan lembut, tidak mudah kusut, sangat halus, kekuatannya tinggi, tahan terhadap sinar matahari, daya serap cukup tinggi, tidak mudah berjamur, mudah terbakar, berbau seperti rambut terbakar, bekas pembakaran berbentuk abu hitam, bulat, serta mudah dihancurkan. Serat wol mempunyai ciri-ciri agak kuat, tidak berkilau, keriting, kekenyalan tinggi, elastisitas tinggi, dan merupakan penahan panas yang baik, tahan terhadap jamur dan bakteri. Berdasarkan karakteristik tersebut, kita dapat melakukan perawatan pada bahan serat alam lebih maksimal. Hal ini dilakukan agar kualitas bahan serat tetap terjaga dan tahan lama.



Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.17 Serat kepompong ulat sutera.

j. Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan saintifik
2. Pembelajaran berbasis proyek

k. Media Pembelajaran :

1. Ringkasan materi tentang kerajinan serat
2. Gambar-gambar terkait.

l. Sumber Belajar

- 1) Buku Guru Prakarya, 2014, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- 2) Buku Siswa Prakarya, 2016, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 1-11.
- 3) Internet.

m. LangkahLangkahPembelajaran:

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2JP)

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- Mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.
- Guru menyampaikan kompetensi kerajinan yang akan dipelajari dan manfaatnya bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi kerajinan serat yaitu: pengertian, jenis, sifat dan karakter.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru membimbing peserta didik an presentasi tugas sebelumnya tentang pengertian, jenis, sifat dan karakteristiknya.
- b. Peserta didik membaca buku sumber, untuk menemukan permasalahan dan pertanyaan yang belum dan ingin diketahui. Dalam mengamati menemukan masalah dan pertanyaan tentang bahan baku kerajinan serat, teknik pembuatan, dan fungsi karya.
- c. Peserta didik menemukan pokok permasalahan dari hasil mengamati, menyusun beberapa pertanyaan tentang produk kerajinan berbahanserat. Misalnya:

1. Bagaimana proses pengolahan bahan serat ?
2. Apa saja contoh kerajinan dari bahan serat dan apa fungsinya ?

- d. Peserta didik bekerja secara individu untuk mencari jawaban dari semua pertanyaan yang telah dirumuskan dengan membaca buku siswa, buku referensi, media internet, wawancara untuk mendapatkan data/informasi jawaban dalam mengisi lembar kerjayang telah disiapkan oleh guru. Dalam tahapan ini peserta didik dapat menyelesaikan pertanyaan atau masalah langkah-langkah atau proses pengolahan bahan serat beserta contoh kerajinan serat, bahan, alat, prosedur dan fungsinya.

2. Kegiatan Penutup (12 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru dan peserta didik melakukan:

- Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Guru memberi tugas rumah peserta didik mencari informasi tentang kerajinan serat.
- Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu masih melanjutkan cakupan materi untuk pertemuan ke-1.
- Penutup pelajaran dengan doa.

n. Penilaian Hasil Pembelajaran

A. Penilaian sikap

a. Rubrik penilaian sikap spiritual

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha.				
3	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.				
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa;				
5	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat				
Jumlah Skor					

4 = selalu, apabila selalu melaksanakan sesuai pernyataan

3 = sering, sering melakukan sesuai dengan pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila melakukan kadang-kadang dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

a. Pedoman Penskoran

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

2. Soal Tes Uraian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan benar!

- A. Jelaskan pengertian serat ?
- B. Sebutkan jenis serat dan contohnya (3) ?
- C. Jelaskan ciri-ciri atau karakter dari setiap jenis serat ?

3. Rubrik Penilaian Pengetahuan

INDIKATOR SOAL	SOAL	RUBRIK PENILAIAN	
		KUNCI JAWABAN	PEDOMAN PENSKORAN
1. Menjelaskan pengertian serat.	1. Jelaskan pengertian serat ?	Bahan serat adalah suatu jenis bahan berupa potongan-potongan komponen yang membentuk jaringan memanjang yang utuh.	Skor maksimal =10
2. menyebutkan jenis serat beserta contohnya.	2.sebutkan jenis serat dan contohnya minimal 3 ?	4. Serat dari tumbuhan <ol style="list-style-type: none"> Serat dari biji. Contohnya kapas, kapuk dll. Serat dari batang. Contohnya serat batang anggrek, serat batang melinjo, serat batang mahkota dewa, serat batang beringin dll. Serat dari daun. Contohnya serat daun mending, serat daun nanas, serat daun pandan berduri. Serat dari buah. Contohnya serat buah kelapa. 5. Serat dari hewan <ol style="list-style-type: none"> Serat stapel. Contohnya domba, alpaca, unta dll Serat filamen. Contohnya serat ulat sutra. 	Skor maksimal=10
3. Menjelaskan ciri-ciri atau karakter dari setiap jenis serat.	2.jelaskan ciri-ciri atau karakter dari setiap jenis serat.	Serat dari tumbuhan memiliki karakter kuat, tahan lama, bentuknya tetap/ tidak susut, permukaannya halus atau bertekstur sesuai persyaratan produk. Serat dari hewan memiliki karakter lembut dan halus dan serat hewan yang bersifat menghangatkan	Skor maksimal=10

C. Penilaian Keterampilan

a. Soal tes praktik

Diskusi

b. Aspek yang dinilai

- 1) Pemahaman materi.
- 2) Kemampuan mengemukakan pendapat.
- 3) Berkontribusi
- 4) Kemampuan menerima pendapat

c. Lembar penilaian praktik

Mata Pelajaran : Prakarya (kerajinan)

Kelas/Semester : VII/I

Waktu Penilaian : Kegiatan Pembelajaran Berlangsung

No	Nama	Pemahaman Materi 1-4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1-4	Berkontribusi 1-4	Kemampuan menerima pendapat 1-4	Jumlah nilai

d. Rubrik penilaian

Aspek Yang Dinilai	Butir Yang Dinilai	Pedoman Penilaian
1) Pemahaman materi.	Penguasaan materi.	Skor 4 =Sangat Baik Skor 3 =Baik Skor 2 =Cukup Skor 1= Kurang
2) Kemampuan mengemukakan pendapat.	Tata bahasa dan makna dari pendapat.	
3) Berkontribusi	Keaktifan.	
		Nilai akhir = total skor : jumlah butir

4) Kemampuan menerima pendapat	Sikap toleransi.	yang dinilai
--------------------------------	------------------	---------------------

Mengetahui
Kepala sekolah
pelajaran,

Sleman, 15 September 2016
Guru mata

.....
.....
NIP

NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP (Pertemuan ke 3)

- a. **Satuan Pendidikan** : SMP N 1 SLEMAN
- b. **Mata pelajaran** : Prakarya (Kerajinan)
- c. **Kelas / Semester** : VII / I Satu
- d. **Materi Pokok** : Kerajinan Serat
- e. **Alokasi Waktu** : 1 x pertemuan (2 jam pembelajaran)
- f. **Kompetensi Inti (KI) :**
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
- g. **Tujuan Pembelajaran:**
1. Memahami teknik pengolahan bahan serat
 2. Memahami manfaat kerajinan serat
- h. **Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian kompetensi :**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.1 Memilih jenis bahan dan teknik pengolahan serat/tekstil yang sesuai dengan potensi daerah setempat (misal: rumput/ilalang, kapas, bulu domba, kulit kayu, kain, dan atau tali plastic)	4.1.1 Memahami teknik pengolahan bahan serat 4.1.2 Memahami proses pembuatan kerajinan dari bahan serat melalui contoh di daerah setempat. 4.1.3 Memahami manfaat kerajinan serat

i. Materi Pembelajaran :

A. Pengolahan Bahan Serat

Sebelum membuat produk kerajinan, tentunya pengrajin harus melakukan proses pengolahan terhadap bahan tekstil. Proses pengolahan masing-masing bahan tekstil secara umum sama. Pengolahan dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan mesin. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Pemintalan benang

Dari proses pemilihan serat akan dilanjutkan pengolahan kapas menjadi benang yang disebut pemintalan.



Gambar 1.18 Pemintalan kapas menjadi benang secara manual.

2. Penggulungan benang

Benang yang sudah dipintal akan digulung menggunakan alat penggulung benang./



Gambar 1.19 Menggulung benang hasil pemintalan.

3. Pencelupan Warna

Benang diproses dengan pencelupan untuk memperoleh warna yang kuat. Selanjutnya benang dikeringkan.



Gambar 1.20 Mewarnai benang dengan cara pencelupan warna.

4. Penenunan Benang Menjadi Kain

Setelah kering, benang dapat ditindaklanjuti dengan proses penenunan menjadi kain. Benang yang telah jadi bahan baku dapat digunakan untuk membuat makrame dan tapestri, sedangkan kain dapat digunakan untuk membuat kain ikat celup.



Gambar 1.21 Menenun kain.

B. Proses Produksi Kerajinan Bahan Serat

Teknik dasar kerajinan tekstil adalah segala cara yang digunakan untuk membentuk atau mengolah bahan tekstil. Adapun teknik yang digunakan sangat beragam. Penggunaan teknik dasar ini disesuaikan dengan kerajinan yang akan dibuat. Dengan demikian, penggunaan teknik dasar menjadi tepat sasaran. Adapun teknik-teknik dasar dalam keterampilan kerajinan tekstil yang dapat digunakan untuk memproduksi kerajinan ikat celup, makrame, dan tapestri sebagai berikut.

a. Menenun

Teknik menenun dapat digunakan untuk pembuatan produk kerajinan tapestri. Menenun menggunakan alat spanram atau bingkai yang direntangkan benang-benang lungsi sebagai jalur jalannya benang tenunan atau pakan.



Gambar 1.22 Teknik menenun dalam pembuatan tapestri

b. Menjahit

Menjahit adalah pekerjaan menyambung kain dan bahan-bahan lain yang bisa dilewati jarum jahit dan benang. Menjahit dapat dilakukan dengan tangan (manual) atau mesin jahit. Dalam pembuatan kain ikat celup diperlukan teknik menjahit untuk merintang warna.



Gambar 1.23 Menjahit dengan mesin

Gambar 1.24 Menjahit dengan tangan (manual).

c. Mengikat

Mengikat adalah teknik menyatukan dua benang/lebih membentuk ikatan yang diinginkan. Mengikat dapat pula diartikan menyatukan helaian kain yang satu dengan lainnya menggunakan alat pengikat untuk membentuk pola tertentu. Ikatan ini dapat berupa simpul ataupun pola warna.



Gambar 1.25 Mengikat kain untuk produk *tye die*.

Gambar 1.26 Mengikat tali untuk produk makrame.

C. Produk dan Proses Kerajinan Bahan Serat

Dalam pembuatan produk kerajinan perlu memahami dahulu seperti apa membuat karya yang berkualitas, maka dalam proses penciptaannya harus mengacu pada persyaratan. Adapun syarat-syarat perancangan benda kerajinan sebagai berikut.

1. Kegunaan (*Utility*)

Benda kerajinan harus mengutamakan nilai praktis, yaitu dapat digunakan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan. Contoh mangkuk untuk wadah sayur.

2. Kenyamanan (*Comfortable*)

Benda kerajinan harus menyenangkan dan memberi kenyamanan bagi pemakainya. Contoh cangkir didesain ada pegangannya.

3. Keluwesan (*Flexibility*)

Benda kerajinan harus memiliki keserasian antara bentuk dan wujud benda dengan nilai gunanya. Contoh sepatu sesuai dengan anatomi dan ukuran kaki. Prak17

4. Keamanan (*Safety*)

Benda kerajinan tidak boleh membahayakan pemakainya. Contoh piring dari serat kelapa harus mempertimbangkan komposisi zat pelapis/pewarna yang dipakai agar tidak berbahaya jika digunakan sebagai wadah makanan.

5. Keindahan (*Aesthetic*)

Benda yang indah mempunyai daya tarik lebih dibanding benda yang biasa-biasa saja. Keindahan sebuah benda dapat dilihat dari beberapa hal, di antaranya dari bentuk, hiasan atau ornamen, dan bahan bakunya.

Karya yang baik dihasilkan dari proses perancangan yang baik pula. Oleh sebab itu, proses perancangan karya kerajinan harus memperhatikan hal-hal seperti pada gambar berikut ini. Indonesia dikenal kaya akan sumber daya alam berupa hutan yang tersebar di seluruh Nusantara. Selama ini hasil hutan nonkayu yang berasal dari tanaman dan bersifat dapat diperbarui belum sepenuhnya mendapatkan perhatian dari para pemangku kepentingan di sector kehutanan. Padahal, tanaman nonkayu seperti daun dan rumput-rumputan memberikan kontribusi ekonomi dan penyerapan tenaga kerja yang signifikan.

Selain tanaman kayu dan nonkayu, terdapat bahan serat alam yang dihasilkan dari hewan. Produk kerajinan yang dihasilkan dari bahan serat tumbuhan dan hewan sangat banyak dan mudah didapat. Namun ada pula serat buatan yang

dihasilkan dari berbagai bahan campuran, yang juga menghasilkan produk kerajinan yang kreatif seperti kain. Identifikasilah di daerah tempat tinggalmu, adakah serat alam tumbuhan atau hewan serta serat buatan yang ada di daerahmu. Produk kerajinan apa yang dihasilkan dari ketiga bahan tersebut?

j. Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan saintifik
2. Pembelajaran berbasis proyek

k. Media Pembelajaran :

1. Ringkasan materi tentang kerajinan serat.
2. Gambar-gambar terkait

l. Sumber Belajar

- 1) Buku Guru Prakarya, 2014, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- 2) Buku Siswa Prakarya, 2016, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 1-11.
- 3) Internet.

m. Langkah Langkah Pembelajaran:

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2JP)

- a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)
 - 1) Guru memimpin doa dan mengecek kehadiran peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
 - 2) Guru mengecek penguasaan awal kompetensi yang sudah dimiliki peserta didik melalui tanya jawab dengan peserta didik tentang teknik pengolahan bahan serat, misalnya: guru mengajukan beberapa: "Anak-anak, apakah kalian pernah memakai kasur dari kapuk?"
 - 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu memahami teknik pengolahan bahan serat yang dapat dikembangkan sesuai

kebutuhan wilayah setempat dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

- 4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu pembelajaran tentang teknik pengolahan bahan serat.
- 5) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian pengetahuan dengan menggunakan teknik tes tertulis dan penilaian keterampilan dengan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu penilaian kinerja.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru membimbing peserta didik presentasi tugas sebelumnya tentang langkah-langkah pengolahan bahan serat dan contoh kerajinan bahan serat beserta keterangannya. Peserta didik membaca buku sumber, untuk menemukan permasalahan dan pertanyaan yang belum dan ingin diketahui. Dalam mengamati menemukan masalah dan pertanyaan tentang langkah-langkah pengolahan serat, produk dan proses kerajinan serat, alat-alat pembuatan kerajinan serat, pengertian kemasan dan fungsi kemasan. Peserta didik menemukan pokok permasalahan dari hasil mengamati, menyusun beberapa pertanyaan tentang produk kerajinan berbahan serat. Misalnya bagaimana cara membuat produk kerajinan berbahan serat ?
- b. Peserta didik bekerja secara individu untuk mencari jawaban dari semua pertanyaan yang telah dirumuskan dengan membaca buku siswa, buku referensi, media internet, wawancara untuk mendapatkan data/informasi jawaban dalam mengisi lembar kerjanya telah disiapkan oleh guru. Dalam tahapan ini peserta didik dapat menyelesaikan pertanyaan atau masalah yang ditemukan.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru dan peserta didik melakukan:

- Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Guru memberi tugas rumah peserta didik mencari informasi tentang kerajinan tekstil.
 1. Jelaskan pengertian tekstil?
 2. Sebutkan dan jelaskan fungsi kerajinan tekstil?
- Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan

berikutnya yaitu masih melanjutkan cakupan materi untuk pertemuan sebelumnya.

- Penutup pelajaran dengan doa

n. Penilaian Hasil Pembelajaran

A. Penilaian Kompetensi Sikap

a. Rubrik penilaian sikap spiritual

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha.				
3	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.				
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa;				
5	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat				
Jumlah Skor					

4 = selalu, apabila selalu melaksanakan sesuai pernyataan

3 = sering, sering melakukan sesuai dengan pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila melakukan kadang-kadang dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

a. Pedoman Penskoran

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a. Soal Tes Uraian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan benar!

1. Jelaskan langkah-langkah pengolahan bahan serat ?
2. Berikan satu contoh kerajinan serat beserta gambarnya dengan keterangan sebagai berikut:

1. Nama produk :

2. Fungsi produk :
3. Alat pembuatan :
4. Prosedur pembuatan :

b. Rubrik Penilaian Pengetahuan

INDIKATOR SOAL	SOAL	RUBRIK PENILAIAN	
		KUNCI JAWABAN	PEDOMAN PENSKORAN
1. Menjelaskan langkah-langkah proses pengolahan serat.	1. Jelaskan langkah-langkah proses pengolahan bahan serat!	<p>1. Pemintalan benang Dari proses pemilihan serat akan dilanjutkan pengolahan kapas menjadi benang yang disebut pemintalan.</p> <p>2. Penggulungan benang Benang yang sudah dipintal akan digulung menggunakan alat penggulung benang.</p> <p>3. Pencelupan Warna Benang diproses dengan pencelupan untuk memperoleh warna yang kuat. Selanjutnya benang dikeringkan.</p> <p>4. Penenunan Benang Menjadi Kain Setelah kering, benang dapat ditindaklanjuti dengan proses penenunan menjadi kain.</p>	Skor maksimal =40
2. Sebutkan satu contoh kerajinan serat dengan keterangannya.	2. sebutkan satu contoh kerajinan serat dengan keterangan nama produk, fungsi, alat, bahan, dan prosedur pembuatan.	<p>Nama : topi</p> <p>Fungsi : melindungi kepala</p> <p>Alat : tangan</p> <p>Bahan : pandan</p> <p>Prosedur : daun pandan diproses dijemur diwarnai kemudian dijemur dan dianyam menjadi topi.</p>	Skor maksimal=60

C. Penilaian Keterampilan

a. Soal tes praktik

Diskusi

b. Aspek yang dinilai

- 1) Pemahaman materi.
- 2) Kemampuan mengemukakan pendapat.
- 3) Berkontribusi
- 4) Kemampuan menerima pendapat

c. Lembar penilaian praktik

Mata Pelajaran : Prakarya (kerajinan)

Kelas/Semester : VII/I

Waktu Penilaian : Kegiatan Pembelajaran Berlangsung

No	Nama	Pemahaman Materi 1-4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1-4	Berkontribusi 1-4	Kemampuan menerima pendapat 1-4	Jumlah nilai

d. Rubrik penilaian

Aspek Yang Dinilai	Butir Yang Dinilai	Pedoman Penilaian
1) Pemahaman materi.	Penguasaan materi.	

2) Kemampuan mengemukakan pendapat.	Tata bahasa dan makna dari pendapat.	Skor 4 =Sangat Baik Skor 3 =Baik Skor 2 =Cukup Skor 1= Kurang Nilaiakhir = total skor : jumlahbutir yang dinilai
3) Berkontribusi	Keaktifan.	
4) Kemampuan menerima pendapat	Sikap toleransi.	

Mengetahui
Kepala sekolah
pelajaran,

Sleman, 15 September 2016
Guru mata

.....
.....
NIP
.....

NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP (Pertemuan ke 4)

- a. **Satuan Pendidikan** : SMP N 1 SLEMAN
- b. **Mata pelajaran** : Prakarya (Kerajinan)
- c. **Kelas / Semester** : VII / I Satu
- d. **Materi Pokok** : Kerajinan Tekstil
- e. **Alokasi Waktu** : 1 x pertemuan (2 jam pembelajaran)
- f. **Kompetensi Inti (KI) :**
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
- g. **Tujuan Pembelajaran:**
1. Mendeskripsikan pengertian tekstil
 2. Mendeskripsikan tujuan kerajinan tekstil
 3. Mendeskripsikan unsur-unsur dalam pembuatan kerajinan tekstil
 4. Mendeskripsikan teknik pembuatan kerajinan tekstil
- h. **Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian kompetensi :**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, sifat, karakter dan teknik pengolahan serat dan tekstil.	3.1.1 Mendeskripsikan pengertian tekstil 3.1.2 Mendeskripsikan tujuan kerajinan tekstil 3.1.3 Mendeskripsikan unsur-unsur dalam pembuatan kerajinan tekstil

4.1 Memilih jenis bahan dan teknik pengolahan serat/tekstil yang sesuai dengan potensi daerah setempat (missal: rumput/ilalang, kapas, bulu domba, kulit kayu, kain, dan atau tali plastic)	4.1.1 Mendeskripsikan teknik pembuatan kerajinan tekstil
---	--

i. Materi Pembelajaran :

A. Fungsi dan Prinsip Kerajinan Tekstil

Tekstil adalah bahan yang berasal dari serat yang diolah menjadi benang lalu dirajut atau ditenun menjadi kain sebagai bahan untuk pembuatan busana dan berbagai produk kerajinan tekstil lainnya. Kerajinan tekstil adalah produk yang memanfaatkan bahan baku tekstil yang tersedia dan dikerjakan secara manual dihasilkan melalui keterampilan tangan dengan alat bantu sederhana dalam jumlah yang terbatas

Kerajinan merupakan bagian dari seni rupa terapan yang diartikan sebagai proses produksi yang melibatkan keterampilan manual dalam membuat benda-benda kebutuhan hidup yang dirancang untuk tujuan fungsional (kegunaan) serta memiliki nilai keindahan. Produk kerajinan dibuat tentunya memiliki tujuan. Selain untuk menghias dan kegunaan praktis, produk kerajinan tekstil dibuat untuk berbagai tujuan. Di bawah ini diuraikan berbagai tujuan dari produk kerajinan tekstil.

- Fungsi penghias, kerajinan yang dibuat semata-mata sebagai hiasan pada suatu benda atau sebagai pajangan suatu ruang dan tidak memiliki makna tertentu selain menghias. Contohnya hiasan dinding.



Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.2 Hiasan dinding teknik batik.

- Fungsi benda pakai, kerajinan yang dibuat berdasarkan tujuan untuk digunakan sebagai kebutuhan sehari-hari. Contohnya busana, tas, dan aksesoris.



Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.3 Hiasan dinding teknik batik.

- Fungsi kelengkapan ritual, kerajinan yang mengandung simbol-simbol tertentu dan berfungsi sebagai benda magis berkaitan dengan kepercayaan dan spiritual. Contohnya ulos. Kain tenun tersebut yang dikenakan saat upacara pernikahan, pemakaman, dan pesta adat lainnya.



Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.4 Tenun ulos.

- Fungsi simbolik, kerajinan tekstil tradisional selain sebagai hiasan juga berfungsi melambangkan hal tertentu yang berhubungan dengan nilai spiritual. Contohnya tapestri, tenun, dan batik yang dibuat dengan motif simbolik.



Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.5 Tenun Sinde Lio sebagai penolak bala.

B. Jenis dan Karakteristik Kerajinan Tekstil

Jenis rancangan sebuah kerajinan tekstil dapat diwujudkan dalam kesatuan bahan dan teknik. Sebelum menentukan sebuah kerajinan kita harus mengetahui jenis dan karakteristik dari kerajinan tekstil. Rancangan dalam pembuatan kerajinan tekstil juga perlu diperhatikan yaitu berupa cara menentukan susunan dari garis, bentuk, warna, dan tekstur.

Dalam mendapatkan suatu produk kerajinan tekstil yang baik memerlukan sebuah perencanaan yang di dalamnya terdapat kesatuan antara bahan yang digunakan dengan fungsi serta jenis benda yang dibuat, kerumitan dalam pengerjaannya yaitu perpaduan yang seimbang, berlawanan, atau saling bertentangan yang menghasilkan nilai estetis pada benda tersebut. Di bawah ini terdapat dua macam teknik dalam pembuatan kerajinan tekstil, yaitu *structural* dan *decorative*.

a. *Structural Technic*

Structural adalah susunan dari garis, bentuk, warna, dan tekstur dari suatu kerajinan tekstil yang dibentuk dari bahan yang dijalin sesuai teknik pembuatannya. Misalnya tas yang dibuat dengan teknik rajut.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.11 Tas dibentuk dari teknik rajutan. (*Structural Technic*)

b. *Decorative Technic*

Decorative (garnitur) adalah sentuhan/perlakuan yang diberikan pada permukaan busana yang memberikan efek visual dan memperindah penampilan. Misalnya tas kain katun yang dijahit, lalu diberi hiasan dengan sulam pita.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.12 Tas katun diberi hiasan permukaan dengan sulam pita. (*Decorative Technic*)

Pembuatan produk kerajinan tekstil yang dilakukan tangan kedua teknik ini memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lainnya. Karakteristik *Structural Technic* memiliki kecenderungan lebih klasik, unik, rumit dan detail. Karena bentuk kerajinan tekstil yang dibuat dibentuk langsung saat membuat. Sedangkan *Decorative Technic* memiliki kecenderungan hanya menghias permukaan sebuah benda. Meskipun demikian, *Decorative Technic* memiliki unsur kekutan memperindah sebuah benda menjadi lebih menarik dan anggun dibanding sebelumnya. Oleh karena itu, setelah memahami teknik, pengrajin kerajinan tekstil harus membuat rancangan produk, menyiapkan bahan dan alat serta langkah kerja pembuatan produk kerajinan tekstil sesuai keinginan.

C. Proses Produksi Kerajinan Tekstil

Pada semester pertama ini, kita akan mempelajari produk kerajinan tekstil yang memiliki fungsi hias dan pakai, baik yang dilakukan dengan cara menghias permukaan kain ataupun terstruktur.

1. Tapestri

Para ahli antropologi menyatakan bahwa kegiatan menenun sudah ada sejak 500 SM, terutama di daerah Mesopotamia dan Mesir. Selanjutnya menyebar ke Eropa dan Asia, terutama India, Turki, dan China. Oleh sebab itu, wilayah itu sejak dahulu telah dikenal sebagai penghasil permadani yang mendunia, baik dikerjakan dengan manual keterampilan

tangan maupun dengan mesin. Saat kita menjelajah Indonesia, terungkap banyak kekayaan tenun menenun, dengan aneka ragam teknik dan prosesnya, serta ragam hiasnya yang beraneka ragam. Tenun yang menggunakan alat tenun seperti prakarya gedogan ataupun ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin), dalam pembuatan hiasan tenun serat ini pun mengikuti kebiasaan dalam pembuatan tenun pada umumnya. Menenun bagi orang Indonesia merupakan suatu perwujudan upacara yang dimulai dari tahapan kerja yang jelas, tata tertib yang harus dipatuhi, dan menjelma menjadi suatu kebiasaan. Adat istiadat, agama, dan lingkungan telah mempengaruhi para penenun dalam mengungkapkan jiwa pada selebar kain hasil tenunan mereka. Demikian pula pada pembuatan hiasan tenun serat. Dari proses tersebut terciptalah hiasan tenun serat yang indah, menawan, dan memiliki harmonisasi dari warna dan tekstur.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.15 Aneka hiasan tapestri dengan teknik tenun serat.

a. Bahan Pembuatan Hiasan Tapestri Bahan yang digunakan untuk membuat hiasan tapestri sebagai berikut.

»» Benang tipis untuk lungsi



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.16 Benang katun atau nylon tipis.

»» Benang tebal untuk pakan



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.17 Benang katun atau nylon tebal.

b. Alat Pembuat Hiasan Tapestri Alat yang digunakan dalam pembuatan hiasan tapestri sebagai berikut.

»» Kayu spanram yang diberi paku untuk benang lungsi



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.18 Alat pembuatan tenun serat.

2. Batik

Sejak masa lalu Indonesia telah menggunakan produk batik sebagai alat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mulai dari pakaian hingga kebutuhan ritual budaya. Dalam sejarahnya, secara magis pemilihan teknik rintang warna (*resist dyeing*) pada batik ditujukan untuk mengundang keterlibatan roh pelindung guna menolak pengaruh roh jahat. Para ahli meneliti berdasarkan lukisan-lukisan yang ada pada dinding goa-goa di Indonesia. Kegiatan merintang warna ini sudah dilakukan oleh manusia purba. Gambar yang paling sering muncul adalah gambar tapak tangan yang dibubuhi pigmen merah. Jadi, dapat digambarkan bahwa teknik perintang warna pada pembuatan kain batik ini dipengaruhi oleh konsep kepercayaan.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.21 Jejak telapak tangan di gua Leang-leang, Sulawesi Selatan

Dari teknik perintang warna tersebut, sejak dahulu pula masyarakat Indonesia telah mengenal kain jumputan atau ikat pelangi atau sasirangan atau ikat celup (*tie dye*). Dalam perkembangannya batik menjadi kegiatan berkarya dengan teknik yang sama yaitu merintang kain. Teknik membatik merupakan media yang dapat mempresentasikan bentuk yang lebih lentur, rinci, rajin, tapi juga mudah. Teknik batik tepat untuk mempresentasikan bentuk-bentuk flora, fauna, serta sifat-sifat bentuk rumit lainnya.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.22 Aneka kain rintang warna.

Pada batik terdapat ragam hias yang beraneka rupa. Ragam hias batik merupakan ekspresi yang menyatakan keadaan diri dan lingkungan penciptanya. Ragam hias diciptakan atas dasar imajinasi perorangan ataupun kelompok. Hampir secara keseluruhan, ragam hias batik dapat menceritakan tujuan atau harapan perorangan atau kelompok tadi. Apabila ragam hias yang diciptakan dipakai berulang-ulang dan terus-menerus maka akan menjadi sebuah kebiasaan yang lama kelamaan pula akan terbentuk tradisi dari sekelompok masyarakat tertentu

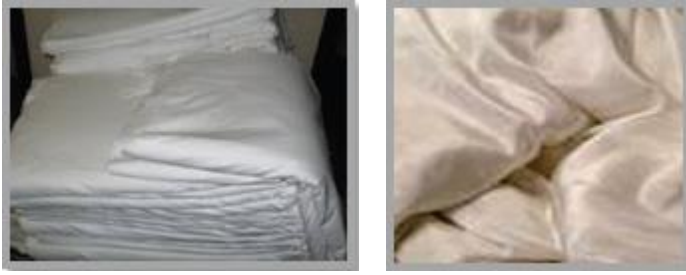
Berdasarkan perkembangannya, ragam hias batik sangat dipengaruhi oleh budaya luar sehingga dihasilkan corak batik yang beraneka ragam. Berdasarkan wilayah penyebaran motif pada kain batik dan dilihat juga dari periode perkembangan batik di Indonesia, batik dapat dibagi menjadi dua, yaitu batik pedalaman atau sering disebut dengan klasik dan batik pesisir. Kedua istilah batik ini tidak hanya berlaku pada masa dahulu, tetap berlangsung hingga saat ini. Perbedaan kedua istilah batik ini terdapat pada cara pembuatannya dan motif atau corak yang ada pada kain batik tersebut. Untuk lebih jelasnya, perhatikan uraian berikut.

a. Bahan Produksi Batik

Bahan utama yang digunakan dalam membatik adalah kain katun putih, malam, dan zat pewarna sintetis atau alami.

1) Kain putih

Kain katun putih yang biasa digunakan adalah kain primissima, kain prima, kain merses, kain sutra, dan katun doby. Kain katun lebih mudah menyerap zat warna dengan baik dibanding jenis poliester. Di bawah ini beberapa contoh kain katun.



Katun Primiissima Katun Sutra
(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.25 Aneka kain putih katun untuk batik.

2) Malam/Lilin

Lilin yang biasa disebut malam ialah bahan yang dipergunakan untuk membatik. Sebelum digunakan, lilin atau malam harus dicairkan terlebih dahulu dengan cara dipanaskan di atas kompor. Malam yang dipergunakan untuk membatik berbeda dengan malam atau lilin biasa. Malam untuk membatik bersifat cepat menyerap, pada kain tidak mudah copot saat pencelupan, tetapi dapat dengan mudah lepas ketika proses pelorotan Lilin malam dalam proses pembuatan batik tulis berfungsi untuk merintang warna agar tidak masuk ke dalam serat kain di bagian yang tidak dikehendaki. Bagian yang akan diwarnaidibiarkan tidak ditutupi malam.



Malam nempok atau teknik pecah Malam nyungging
(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.26 Aneka kain putih katun untuk batik.

3) Zat Pewarna Batik

Pewarna batik terdapat dua jenis yaitu pewarna sintetis dan pewarna alami. Pewarna sintetis berbentuk bubuk, penggunaannya harus dilarutkan air terlebih dahulu. Pewarna sintetis untuk batik terdiri dari naphthol, indigosol, reaktif, dan *frozen*. Sedangkan pewarnaalami berbentuk padat yang direbus dalam beberapa jam, hingga menghasilkan ekstrak zat warna alamnya. Pewarna alami di antaranya kayu secang, kulit manggis, daun indigo, dan jelawe.



Pewarna sintetis, reaktif Pewarna alam, kulit manggis dan kayu secang
(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.27 Aneka zat pewarna batik.

b. Alat Produksi Batik

Peralatan batik terdiri dari berbagai macam, namun yang utama adalah kompor, wajan, dan canting.

1) Canting

Canting adalah alat yang dipakai untuk memindahkan atau mengambil cairan. Canting terdiri dari canting tulis dan canting cap. Canting berfungsi semacam pena, yang diisi lilin malam cair sebagai tintanya.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.28 Bagian-bagian canting tulis.

Canting tulis terdiri dari beberapa cecek (lubang), ada yang terdiri dari satu dengan berbagai ukuran kecil, sedang dan besar. Selain itu, ada yang memiliki cucuk 2 dan cucuk 3. Bahkan, perkembangan teknologi telah menggerakkan generasi muda untuk menciptakan canting yang dapat dikendalikan dengan listrik. Canting jenis ini tidak membutuhkan kompor untuk memanaskan malam.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.29 Canting elektrik.

Canting cap adalah alat yang terbuat dari tembaga yang dibentuk sesuai dengan gambar atau motif yang dikehendaki. Motif pada cap cenderung pengulangan. Cap digunakan dengan maksud mengejar harga jual yang lebih murah dan waktu produksi yang lebih cepat.

Membatik dengan cap harus dialasi dengan bahan berlapis-lapis yang berisi karung, spon, kain, dan plastik. Spon digunakan untuk menampung air, agar alas dalam keadaan lembab, untuk mempercepat kekeringan malam saat dicap ke atas kain. Selain itu dibutuhkan

wajan malam tersendiri yang berukuran bulat dan lebar, yang dapat menampung alat cap yang digunakan.



Canting cap motif tengah



Meja dan wajan (krengseng) serta kompor untuk canting cap

(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.30 Peralatan batikteknik cap.

2) Kompor

Kompor adalah alat untuk membuat api untuk memanaskan lilin malam. Kompor yang biasa digunakan adalah kompor dengan bahan bakar minyak. Namun sekarang ini juga telah banyak digunakan kompor jenis listrik dan gas mengingat bahan bakar minyak tanah semakin sulit dicari. Wajan ialah perkakas yang digunakan untuk mencairkan malam. Wajan dibuat dari logam baja, atau tanah liat. Wajan sebaiknya bertangkai supaya mudah diangkat dan diturunkan dari perapian tanpa menggunakan alat lain.



Kompor minyak dan wajannya



Kompor elektrik dan wajannya

(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.31 Aneka kompor untuk batik.

c. Proses Pembuatan Batik

Dalam proses pembuatan batik dikenal ada tiga teknik, yaitu teknik cap, teknik tulis, serta teknik campuran cap dan tulis. Batik dengan teknik cap diperuntukkan dalam pembuatan batik dengan bentuk pengulangan motif. Motif yang dibuat diperhitungkan dengan ilmu ukur sehingga hasilnya akan sesuai dengan keinginan. Batik cap tidak memerlukan pola di atas kertas. Dengan menggunakan cap, pengrajin sudah mengetahui secara pasti pola yang akan dihasilkan.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.33 Teknik cap pada proses pembuatan batik.

Batik tulis dikerjakan dengan menggunakan canting dalam membentuk gambar awal pada permukaan kain. Bentuk gambar pada batik tulis nampak lebih luwes dengan ukuran garis motif yang relatif bisa lebih kecil dibandingkan dengan batik cap. Meskipun demikian, batik tulis dapat pula dibuat mengulang bentuk. Oleh sebab itu, diperlukan pola yang dibuat pada kertas pola dengan ukuran sebesar kain. Gambar batik tulis bisa dilihat pada kedua sisi kain. Gambar tampak lebih rata (tembus bolak-balik), terutama batik tulis yang halus. Sementara itu batik dengan teknik campuran cap dan tulis diperuntukkan untuk meningkatkan kuantitas produksi pesanan. Tujuannya agar pekerjaan menjadi lebih cepat dan mudah. Proses pembuatan batik tulis terdiri dari berbagai versi sesuai kebiasaan dan kebutuhan pengrajin di masing-masing daerah. Istilah yang digunakan dalam pembatikan biasanya menggunakan istilah dalam bahasa Jawa. Proses pembatikan dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Nganji

Pemberian kanji setelah kain dicuci. Kegiatan pemberian kanji dapat dilakukan sesuai keinginan dan kebiasaan.

2) Ngeplong

Penghalusan permukaan kain dengan cara dipukul-pukul menggunakan alat pemukul dari kayu agar kain tidak kaku dan mudah menyerap malam dan warna.

3) Nyungging

Membuat pola di atas kertas.

4). Nuaplak

Menjiplak pola dari kertas ke kain.

5) Nglowong

Memberi lilin/malam pada kain sesuai pola.

6) Ngiseni

Memberi isian motif ke dalam pola besar.

7) Nembok

Penutupan pada bagian-bagian tertentu dengan malam agar tetap berwarna putih saat dilorot.

8) Nyolet

Memberi warna dengan kuas atau kayu dengan ujung spon.

9) Nyelup

Memberi warna pada kain dengan pencelupan.

10) Mopok

Memberi isian pada latar belakang pola.

11) Nglorod

Membuang lilin/malam yang sudah tidak diperlukan lagi agar motif batik terlihat.

12) Nanahi

Memberi isian dengan malam pada latar belakang pola.

13) Selanjutnya dapat dilakukan pencelupan warna terakhir dan pelorotan.

3. Sulam

Kegiatan menyulam sudah sejak lama dikenal dalam kehidupan manusia. Bahkan, usia sulaman bisa dikatakan sama dengan ditemukannya pakaian yaitu sejak ribuan tahun silam. Masyarakat di berbagai negara juga telah mengenal sulam ini dengan baik. Bukti-bukti sejarah telah menunjukkan bahwa orang-orang Mesir Purba, Babylon, Phoenicia, dan Yahudi telah lama mengaplikasikan sulaman untuk menghias jubah mereka. Sulam biasa disebut juga dengan bordir, adalah hiasan yang dibuat di permukaan kain atau bahan-bahan lain dengan jarum jahit dan benang.

Dahulu, sulam lebih banyak menggunakan bahan dasar benang katun. Saat ini sulam telah dikembangkan dengan pita dan benang nylon yang tebal dan kaku. Kain dan benang yang dipakai untuk sulaman berbedabeda menurut tempat dan negara. Sejak ribuan tahun yang lalu, kain atau benang dari wol, linen, dan sutra sudah dipakai untuk membuat sulaman. Selain benang dari wol, linen, dan sutra, sulaman modern menggunakan benang sulam dari katun atau rayon. Pada umumnya sulaman dengan benang menggunakan beberapa jenis tusuk dasar seperti tusuk, jelujur, tikam jejak, silang, flanel, feston, rantai, melekat benang, batang, dan sebagainya. Coba perhatikan pada gambar di bawah ini.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.35 Jenis-jenis tusuk dasar.

Hasil akhir sulaman dapat dibedakan menjadi berikut ini.

- a. Sulam datar, hasil sulaman rata dengan permukaan kain.
- b. Sulam terawang (kerawang), hasil sulaman berlubang-lubang seperti menerawang.
- c. Sulam timbul, hasil sulaman membentuk tekstur di permukaan kain sesuai motif yang dibuat.

Pada masyarakat Melayu, khususnya masyarakat Sumatera Barat, sulaman telah mempengaruhi kehidupan masyarakat kaum perempuan. Perempuan Minang diharuskan memiliki keterampilan menyulam sejak anak-anak sebagai bekal keterampilan di masa datang. Meskipun dikerjakan dengan teknik yang tidak mudah, para perempuan tersebut tidak merasa menjadi beban. Oleh karena itu, di daerah ini banyak berkembang aneka jenis sulaman dengan nama dan gaya pembuatan yang unik dan khas. Beberapa jenis sulaman yang berkembang kini sebagai berikut.

a. Sulam kepala peniti

Sulam kepala peniti merupakan sulaman dengan tekstur menyerupai kepala jarum pentul yang berukuran kecil. Di Sumatera Barat, jarum pentul tanpa kepala warna tersebut dinamai peniti.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.36 Sulam kepala peniti pada kerajinan tekstil.

b. Sulam bayang

Sulam bayang merupakan jenis sulaman dengan teknik penempatan kain yang bertindih, kain warna diletakkan pada bagian dalam/bawah kain dasar sedangkan sulaman dilakukan pada bagian atas kain dasar.



(Sumber: Dokumen www.bordir.wed.id)

Gambar 2.37 Sulam bayang

c. Sulam renda bangku

Sulam renda bangku merupakan jenis sulam yang memiliki fungsi sebagai renda baju atau taplak dan lainnya. Di buat diatas bangku kecil berukuran bulat, maka disebutlah sulaman renda bangku. Benang yang digunakan cenderung halus dan kecil.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.38 Sulam renda bangku

d. Sulam pita

Sulam pita menggunakan pita-pita dengan berbagai ukuran dan ketebalan yang bervariasi. Sulaman ini menggunakan jarum sulam atau jarum kasur yang memiliki lubang benang dengan berukuran besar.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.39 Sulam rajut pita.

Jenis-jenis sulam yang masih dilakukan secara turun-temurun oleh masyarakat Sumatra Barat adalah jenis sulam kepala peniti, sulam bayang, dan sulam renda bangku. Sedangkan sulam rajut, merenda, dan sulam pita banyak dilakukan orang di beberapa daerah lain,

termasuk masyarakat Jakarta. Para perempuan masa kini sudah mulai merasakan manfaat dari membuat sulaman yaitu kegiatan pengisi waktu luang dan penghilang stres dari rutinitas pekerjaan sehari-hari. Namun tidak hanya sekedar itu saja, kebanyakan orang menyulam

karena kecintaannya terhadap kegiatan tersebut. Jika tidak merasakansenang belum tentu pekerjaan dapat selesai dengan baik.

4. Jahit Aplikasi

Menjahit adalah sebuah kegiatan menyambungkan dua buah kain dengan menggunakan benang dan jarum. Menjahit selalu dikatakan identik dengan pekerjaan perempuan. Padahal menjahit banyak juga diminati oleh kaum pria, karena menjahit merupakan kegiatan yang mengasyikkan. Bahkan dapat menjadi mata pencaharian. Seperti halnya pekerjaan lain, misalnya polisi, tidak hanya ditekuni kaum pria, namun juga wanita. Penjahit biasanya disebut dengan tailor, meskipun menggunakan bahasa asing, namun istilah tailor ini sudah menjadi familiar di masyarakat kita. Lihat saja di sekeliling kita, kebanyakan tailor-tailor berasal dari kaum pria bukan? Jahit aplikasi merupakan bagian dari teknik menjahit. Jahit aplikasi adalah tehnik menghias permukaan kain dengan cara menempelkan guntinga kain pada kain yang berbeda warna dengan dasar kain, selanjutnya diselesaikan dengan jahit tangan teknik sulam yang menggunakan⁷²

a. Alat Produksi Jahit Aplikasi

Dalam pembuatan jahit aplikasi, alat yang dibutuhkan hampir sama dengan jahit pada umumnya. Alat tersebut di antaranya adalah jarum jahit tangan, gunting, jarum pentul, bantalan jarum, tudung jari, alat pemasuk benang, pembedangan, pensil/kapur jahit, cukil/pendedel, dan seterika.

1) Jarum jahit tangan dan jarum sulam

Jarum sulam berfungsi untuk membuat berbagai macam tusuk hias yang dikerjakan dengan tangan. Besar kecilnya jarum tergantung pada benang yang digunakan untuk menyulam. Jika menyulam menggunakan benang halus, maka jarum yang digunakan adalah jarum yang kecil, jika menggunakan benang yang besar maka jarum yang digunakan adalah jarum yang berukuran lubang besar.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.45 Beberapa contoh jarum jahit tangan.

2) Gunting

Gunting yang dibutuhkan untuk membuat sulam meliputi: guntingkain, gunting kertas, Gunting benang, dan gunting bordir/sulam.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.46 Beberapa jenis gunting.

3) Jarum pentul dan bantalan jarum

Jarum pentul digunakan untuk membantu menggabungkan kain satudengan lainnya agar tidak bergeser dari tempatnya. Bantalan jarum untuk memudahkan kita dalam menempatkan jarum agar rapi dan tidak berserakan.



(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Gambar 2.47 Jarum pentul dan bantalan jarum.

j. Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan saintifik
2. Pembelajaran berbasis projek

k. Media Pembelajaran :

1. Tayangan slide gambar-gambar atau video kerajinan seerat/tekstil
2. LCD
3. Laptop

l. Sumber Belajar

- 1) Buku Guru Prakarya, 2014, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- 2) Buku Siswa Prakarya, 2016, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 1-11.
- 3) Internet.

m. LangkahLangkahPembelajaran:

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2JP)

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- 1) Guru memimpin doa dan mengecek kehadiran peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- 2) Guru mengecek penguasaan awal kompetensi yang sudah dimiliki peserta didik melalui tanya jawab dengan peserta didik tentang teknik pengolahan bahan serat, misalnya: gurumengajukan beberapa:“Anak-anak, apakah kalian pernah memakai baju batik ?
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu memahami teknik pengolahan bahan tekstilyang dapat dikembangkansesuai kebutuhan wilayah setempatdan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
- 4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu pembelajaran tentang teknik pembuatan produk kerajinan dari bahan tekstil.
- 5) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian pengetahuan dengan menggunakan teknik tes tertulisdan penilaian keterampilan dengan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu penilaian kinerja.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru membimbing peserta didik presentasi tugas sebelumnya tentang pengertian tekstil, tujuan, unsur-unsur dan teknik pembuatan kerajinan tekstil. Peserta didik membaca buku sumber, untuk menemukan permasalahan dan pertanyaan yang belum dan ingin diketahui.
- b. Guru memberikan contoh karya dan video pembuatan kerajinan dari serat kepada peserta didik untuk memberi gambaran tentang proses pembuatan kerajinan dari bahan serat.
- c. Peserta didik bekerja secara kelompokuntuk membuat rancangan pembuatan produk kerajinan seperti yang telah dibahas dibuku siswa, buku referensi, media internet, wawancara untuk mendapatkan data/informasi jawaban dalam mengisi lembar kerjayang telah disiapkan oleh guru. Dalam tahapan ini peserta didik dapat bebas berkreasi untuk membuat produk kerajinan dari serat yang disukai.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru dan peserta didik melakukan:

- Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu masih melanjutkan cakupan materi untuk pertemuan sebelumnya.
- Penutup pelajaran dengan doa.

n. Penilaian Hasil Pembelajaran

A. Penilaian sikap

a. Rubrik penilaian sikap spiritual

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha.				
3	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.				
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa;				
5	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat				
Jumlah Skor					

4 = selalu, apabila selalu melaksanakan sesuai pernyataan

3 = sering, sering melakukan sesuai dengan pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila melakukan kadang-kadang dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

a. Pedoman Penskoran

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes lisan

Pertanyaan pada tes lisan:

1. Apa pengertian tekstil ?
2. Apa tujuan kerajinan tekstil ?
3. Apa saja teknik pembuatan kerajinan tekstil ?

a. Rubrik Penilaian

Indikator	Soal	Jawaban	Skor
Menjelaskan pengertian tekstil, tujuan kerajinan tekstil dan teknik pembuatan kerajinan tekstil.	1. Mendeskripsikan pengertian tekstil dan tujuan atau fungsi kerajinan tekstil?		100

C. Penilaian Kompetensi Keterampilan

a. Soal tes praktik

Diskusi

b. Aspek yang dinilai

- 1) Pemahaman materi.
- 2) Kemampuan mengemukakan pendapat.
- 3) Berkontribusi
- 4) Kemampuan menerima pendapat

Mengetahui
Kepala sekolah
pelajaran,

.....
.....
NIP

Sleman, 15 September 2016
Guru mata

NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP (Pertemuan ke 5)

- a. Satuan Pendidikan : SMP N 1 SLEMAN
- b. Mata pelajaran : Prakarya (Kerajinan)
- c. Kelas / Semester : VII / I Satu
- d. Materi Pokok : Membuat kerajinan dari bahan Serat
- e. Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 jam pembelajaran)
- f. Kompetensi Inti (KI) :
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahun tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
- g. Tujuan Pembelajaran:
1. Mampu membuat produk kerajinan dari bahan serat serta menyajikan dan mengemas.
- h. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian kompetensi :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan, dan penyajian produk kerajinan dari bahan serat dan tekstil yang kreatif dan inovatif.	3.2.1 Membuat pertanyaan tentang cara merancang dan pembuatan produk kerajinan 3.2.2 Mengamati melalui berbagai sumber tentang jenis alat, teknik dan langkah pembuatan. 3.2.3 Membuat rancangan kebutuhan alat dan bahan serta teknik pembuatan produk kerajinan.

<p>4.2 Merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan serat dan tekstil yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat (misalnya : rumput/ilalang, kapas, bulu domba, kulit kayu, kain, dan atau tali plastik)</p>	<p>4.2.1 Membuat produk kerajinan dari bahan serat serta menyajikan dan mengemas.</p> <p>4.2.2 Mengevaluasi dan melaporkan proses dan hasil pembuatankerajinan.</p>
--	---

i. Materi Pembelajaran :

1. Buatlah sebuah karya kerajinan bahan serat. Bahan yang digunakan adalah bahan serat yang terdapat di daerah tempat tinggalmu.
2. Jenis kerajinan bahan serat yang akan kamu buat dapat memilih dari karya yang ada pada buku siswa atau kamu telah mempelajari kerajinan bahan serat yang lain saat melakukan observasi. Lakukanlah hal yang sesuai dengan keinginanmu.
3. Gunakan informasi dari hasil observasi dan wawancara atau berdasarkan hasil bedah buku sumber/referensi yang telah kamu dapatkan.
4. Perhatikan tahapan pembuatan produk kerajinan bahan serat.
5. Mintalah penilaian teman dan gurumusesuai fungsi produk.
6. Perbaikilah karyamu berdasarkan penilaian kawan dangurumu.
7. Buatlah kemasan sebagai karya untuk dipamerkan atau dijual.
8. Buatlah portofolio yang memuat seluruh tugas, penemuanmu, sketsa-sketsakarya, serta proses berkaryamu yang bias dijadikan sebagai sebuah buku kerja yang menarik dan penuh estetika (keindahan).

Pada proses berkarya perlu memahami prosedur keselamatan kerja. Beberapa tips di bawah ini perlumenjadiperhatianpada saat bekerja, di antaranya :

1. Gunakan celemek/bajukerja, masker, sarungtangan, kacamata, atau pelindung kepala untuk menghindari penyerapan zat yang dapat membuat kotor atau mungkin membahayakan.
2. Mintalah bimbingan dan pengawasan dari guru/orang dewasa dalam menggunakan benda-benda tajam.
3. Jika terjadi kecelakaan kerja segeralah minta P3K, jika perlu ditangani secara khusus.

j. Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan saintifik
2. Pembelajaran berbasis projek

k. Media Pembelajaran :

1. Gambar-gambar terkait
2. Contoh karya
3. Kamera
4. Handphone
5. Kertas rancangan pembuatan karya.

l. Sumber Belajar

- 1) Buku Guru Prakarya, 2014, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- 2) Buku Siswa Prakarya, 2016, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 1-11.
- 3) Internet.

m. Langkah Langkah Pembelajaran:

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2JP)

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- 1) Guru memimpin doa dan mengecek kehadiran peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- 2) Guru mengecek penguasaan awal kompetensi yang sudah dimiliki peserta didik melalui Tanya jawab dengan peserta didik
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu memahami proses pembuatan karya.
- 4) Guru menyampaikan tata tertib dalam praktik pembuatan karya.
- 5) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian pengetahuan dengan menggunakan teknik tes tertulis dan penilaian keterampilan dengan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu penilaian kinerja.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru membimbing peserta didik mengecek tugas sebelumnya yaitu rancangan praktik pembuatan produk kerajinan dari bahan serat.
- b. Guru mengecek alat dan bahan yang digunakan dalam praktik pembuatan produk kerajinan.

- c. Guru membimbing pembuatan produk kerajinan dan mengecek kinerja masing-masing kelompok dan membuat dokumentasi masing-masing kelompok.
- d. Peserta didik bekerja secara kelompok untuk membuat produk kerajinan. Dalam tahapan ini peserta didik dapat menyelesaikan pertanyaan atau masalah yang ditemukan secara kelompok.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru dan peserta didik melakukan:

- Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu masih melanjutkan cakupan materi untuk pertemuan sebelumnya.
- Penutup pelajaran dengan doa

n. Penilaian Hasil Pembelajaran

A. Penilaian sikap

a. Rubrik penilaian sikap spiritual

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Berserahdiri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha.				
3	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.				
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa;				
5	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat				
Jumlah Skor					

4 = selalu, apabila selalu melaksanakan sesuai pernyataan

3 = sering, sering melakukan sesuai dengan pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila melakukan kadang-kadang dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

a. Pedoman Penskoran

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

B. Penilaian Kompetensi Keterampilan

a. Soal Tes Praktik

Buatlah desain produk alat penjernih air dari bahan alam sesuai kreativitas kalian !

b. Ketentuan Praktik:

- 1) Semua bahan yang digunakan berasal dari bahan serat.
- 2) Semua peralatan disiapkan secara lengkap.
- 3) Waktu pengerjaan 60 menit.
- 4) Jaga kebersihan dan keselamatan kerja

c. Aspek yang dinilai:

- 1) Perencanaan, meliputi:
 - a) ide / gagasan.
 - b) desain produk kerajinan dari bahan serat.
- 2). Pelaksanaan Pembuatan, meliputi;
 - a) Persiapan tempat, bahan, dan alat.
 - b) Proses pembentukan produk.
 - c) Proses finishing
- 3). Produk, meliputi:
 - a) Ketepatan bahan serat.
 - b) ketepatan waktu
 - c) kreativitas

Mengetahui
Kepala sekolah
pelajaran,

Sleman, 15 September 2016
Guru mata

.....
.....
NIP

NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP (Pertemuan ke 6)

- a. **Satuan Pendidikan** : SMP N 1 SLEMAN
- b. **Mata pelajaran** : Prakarya (Kerajinan)
- c. **Kelas / Semester** : VII / I Satu
- d. **Materi Pokok** : Membuat kerajinan dari serat
- e. **Alokasi Waktu** : 1 x pertemuan (2 jam pembelajaran)
- f. **Kompetensi Inti (KI) :**
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahun tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
- g. **Tujuan Pembelajaran:**
1. Mampu membuat produk kerajinan dari bahan serat serta menyajikan dan mengemas.
- h. **Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian kompetensi :**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan, dan penyajian produk kerajinan dari bahan serat dan tekstil yang kreatif dan inovatif.	3.2.1 Membuat pertanyaan tentang cara merancang dan pembuatan produk kerajinan 3.2.2 Mengamati melalui berbagai sumber tentang jenis alat, teknik dan langkah pembuatan. 3.2.3 Membuat rancangan kebutuhan alat dan bahan serta teknik pembuatan produk kerajinan.

<p>4.2 Merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan serat dan tekstil yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat (misalnya : rumput/ilalang, kapas, bulu domba, kulit kayu, kain, dan atau tali plastik)</p>	<p>4.2.1 Membuat produk kerajinan dari bahan serat serta menyajikan dan mengemas.</p> <p>4.2.2 Mengevaluasi dan melaporkan proses dan hasil pembuatankerajinan.</p>
--	---

i. Materi Pembelajaran :

1. Melanjutkan dan menyelesaikan karya kerajinan bahan serat yang sudah dibuat pada pertemuan minggu sebelumnya.
2. Menjelaskan proses finishing/pengemasan karya.
3. Buatlah kemasan sebagai karya untuk dipamerkan atau dijual.
4. Menjelaskan kerangka penyusunan laporan dan power point.
5. Buatlah laporan dan power point tentang hasil karya kerajinan yang sudah di buat untuk presentasi pada pertemuan selanjutnya.

Pada proses berkarya perlu memahami prosedur keselamatan kerja. Beberapa tips di bawah ini perlumenjadiperhatianpada saatbekerja, di antaranya :

1. Gunakan celemek/bajukerja, masker, sarung tangan, kacamata, atau pelindung kepala untuk menghindari penyerapan zat yang dapat membuat kotor atau mungkin membahayakan.
2. Mintalah bimbingan dan pengawasan dari guru/orang dewasa dalam menggunakan benda-benda tajam.
3. Jika terjadi kecelakaan kerja segeralah minta P3K, jika perlu ditangani secara khusus.

j. Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan saintifik
2. Pembelajaran berbasis projek

k. Media Pembelajaran :

1. Gambar-gambar terkait
2. Contoh karya
3. Kamera
4. Handphone
5. Kertas rencana pembuatan karya.

I. Sumber Belajar

- 1) Buku Guru Prakarya, 2014, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- 2) Buku Siswa Prakarya, 2016, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 1-11.
- 3) Internet.

m. Langkah Langkah Pembelajaran:

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2JP)

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- 1) Guru memimpin doa dan mengecek kehadiran peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- 2) Guru mengecek penguasaan awal kompetensi yang sudah dimiliki peserta didik melalui Tanya jawab dengan peserta didik
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu memahami proses pembuatan karya.
- 4) Guru menyampaikan tata tertib dalam praktik pembuatan karya.
- 5) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian pengetahuan dengan menggunakan teknik tes tertulis dan penilaian keterampilan dengan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu penilaian kinerja.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru membimbing peserta didik untuk melanjutkan praktik pembuatan produk kerajinan dari bahan serat.
- b. Guru membimbing pembuatan produk kerajinan dan mengecek kinerja masing-masing kelompok dan membuat dokumentasi masing-masing kelompok.
- c. Peserta didik bekerja secara kelompok untuk membuat produk kerajinan. Dalam tahapan ini peserta didik dapat menyelesaikan pertanyaan atau masalah yang ditemukan secara kelompok.
- d. Guru membimbing peserta didik untuk menyelesaikan karyanya telah dibuat pada pertemuan ini.
- e. Guru membimbing terkait dengan finishing/pengemasan karya dengan baik dan benar.
- f. Guru melakukan penilaian seluruh hasil karya peserta didik.

g. Guru menyampaikan tugas selanjutnya yaitu susunan pemembuat laporan dan power point untuk presentasi pada pertemuan selanjutnya.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru dan peserta didik melakukan:

- Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu mempresentasikan laporan karya kerajinan yang sudah dibuat.
- Penutup pelajaran dengan doa

A. Penilaian Kompetensi Keterampilan

a. Soal Tes Praktik

Buatlah karya kerajinan dari bahan serat!

b. Ketentuan Praktik:

- 1) Semua bahan yang digunakan berasal dari bahan serat.
- 2) Semua peralatan disiapkan secara lengkap.
- 3) Waktu pengerjaan 60 menit.
- 4) Jaga kebersihan dan keselamatan kerja

c. Aspek yang dinilai:

- 1) Perencanaan, meliputi:
 - a) ide / gagasan.
 - b) desain produk kerajinan dari bahan serat.
- 2). Pelaksanaan Pembuatan, meliputi;
 - a) Persiapan tempat, bahan, dan alat.
 - b) Proses pembentukan produk.
 - c) Proses finishing
- 3). Produk, meliputi:
 - a) Ketepatan bahan serat.
 - b) ketepatan waktu
 - c) kreativitas

d. Lembar Penilaian Praktik

Mata Pelajaran : Prakarya(kerajinan)
Materi Pokok : Pembuatan Produk Kerajinan dari Bahan Serat.
Kelas/ Semester : VII/Satu
Waktu Penilaian : Saat Pelajaran Berlangsung

Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai						Total Perolehan Skor	Huruf	
	Perencanaan		Pelaksanaan			HasilKarya			
	Ide/gagasan	Desain produk	Ketepatan bahan alam	Ketepatan waktu	keativitas	Keindahan produk			Kemasan Produk

Catatan: konversi nilai ketrampilan sesuai dengan Permendikbud No 104 Tahun 2014

Nilai setiap indikator : 1 - 4

PEDOMAN PENILAIAN

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Skala Penilaian

No.	Rentang	Huruf
1.	0 - 25	D
2.	26 - 50	C
3.	51 - 75	B
4.	76 - 100	A

Mengetahui
Kepala sekolah
pelajaran,

Sleman, 15 September 2016
Guru mata

.....
.....
NIP

NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP (Pertemuan ke 7)

- a. Satuan Pendidikan : SMP N 1 SLEMAN
- b. Mata pelajaran : Prakarya (Kerajinan)
- c. Kelas / Semester : VII / I Satu
- d. Materi Pokok : Presentasi
- e. Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 jam pembelajaran)
- f. Kompetensi Inti (KI) :
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahun tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
- g. Tujuan Pembelajaran:
1. Mampu membuat produk kerajinan dari bahan serat serta menyajikan dan mengemas.
- h. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian kompetensi :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan, dan penyajian produk kerajinan dari bahan	3.2.1 Membuat pertanyaan tentang cara merancang dan pembuatan produk kerajinan

<p>serat dan tekstil yang kreatif dan inovatif.</p>	<p>3.2.2 Mengamati melalui berbagai sumber tentang jenis alat, teknik dan langkah pembuatan.</p> <p>3.2.3 Membuat rancangan kebutuhan alat dan bahan serta teknik pembuatan produk kerajinan.</p>
<p>4.2 Merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan serat dan tekstil yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat (misalnya : rumput/ilalang, kapas, bulu domba, kulit kayu, kain, dan atau tali plastik)</p>	<p>4.2.1 Membuat produk kerajinan dari bahan serat serta menyajikan dan mengemas.</p> <p>4.2.2 Mengevaluasi dan melaporkan proses dan hasil pembuatan kerajinan.</p>

i. Materi Pembelajaran :

1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil karya kerajinan yang sudah dibuat menggunakan power point.
2. Melakukan diskusi bersama saat presentasi berlangsung seperti tanya jawab dsb.
3. Guru memberi kesimpulan pada akhir presentasi terkait hasil presentasi yang sudah dilakukan oleh masing-masing kelompok.

j. Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan saintifik
2. Pembelajaran berbasis projek

k. Media Pembelajaran :

1. Gambar-gambar terkait
2. Hasil karya
3. Laporan
4. Power point.

l. Sumber Belajar

- 1) Buku Guru Prakarya, 2014, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- 2) Buku Siswa Prakarya, 2016, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman1-11.
- 3) Internet.

m. Langkah Langkah Pembelajaran:

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2JP)

- a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)
 - 1) Guru memimpin doa dan mengecek kehadiran peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
 - 2) Guru mengecek penguasaan awal kompetensi yang sudah dimiliki peserta didik melalui Tanya jawab dengan peserta didik
 - 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu presentasi hasil laporan yang sudah dibuat menggunakan power point .
 - 4) Guru menyampaikan tata tertib dan diskusi bersama selama presentasi berlangsung.

5) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian pengetahuan dengan menggunakan teknik tes tertulis dan penilaian keterampilan dengan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu penilaian kinerja.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Guru membimbing peserta didik mengecek tugas sebelumnya yaitu membuat laporan dan power point sebagai bahan presentasi.

b. Guru mengecek dan menghidupkan proyektor untuk presentasi setiap kelompok.

c. Guru membimbing seluruh peserta didik terkait tata tertib selama presentasi dan diskusi berlangsung.

c. Peserta didik mempresentasikan hasil laporan yang telah dibuat menggunakan power point secara kelompok. Dalam tahapan ini seluruh peserta didik melakukan diskusi bersama yaitu tanya jawab, memberi sanggahan dsb.

d. Kegiatan Penutup (12 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru dan peserta didik melakukan:

- Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu masuk pada bab pengolahan.
- Menutup pelajaran dengan doa

n. Lembar penilaian praktik

Mata Pelajaran : Prakarya (kerajinan)

Kelas/Semester : VII/I

Waktu Penilaian : Kegiatan Pembelajaran Berlangsung

No	Nama	Pemahaman Materi 1-4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1-4	Berkontribusi 1-4	Kemampuan menerima pendapat 1-4	Jumlah nilai

a. Rubrik penilaian

Aspek Yang Dinilai	Butir Yang Dinilai	Pedoman Penilaian
1) Pemahaman materi.	Penguasaan materi.	Skor 4 =Sangat Baik Skor 3 =Baik Skor 2 =Cukup Skor 1= Kurang Nilaiakhir = total skor : jumlah butir
2) Kemampuan mengemukakan pendapat.	Tata bahasa dan makna dari pendapat.	
3) Berkontribusi	Keaktifan.	

4) Kemampuan menerima pendapat	Sikap toleransi.	yang dinilai
--------------------------------	------------------	---------------------

Mengetahui
Kepala sekolah
pelajaran,

Sleman, 15 September 2016
Guru mata

.....
.....
NIP

NIP

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Prakarya (kerajinan)
Materi Pokok : Pembuatan Produk Kerajinan dari Bahan Serat.
Kelas/ Semester : VII D/I (Satu)
Waktu Penilaian : Saat Pelajaran Berlangsung
Wali Kelas : SRI RAHAYU, S.Pd.

NOMOR			NAMA KELOMPOK 1	L/P	Aspek yang Dinilai							Nilai Akhir	Huruf
URUT	NIS	NISN			Perencanaan		Pelaksanaan			Hasil Karya			
					Ide/gagasan	Desain produk	Ketepatan bahan alam	Ketepatan waktu	keaktivitas	Keindahan produk	Kemasan Produk		
1	14826	0037036137	ALFIAN FIRMANSYAH		4	3	3	2	3	3	3	21	B
2	14835	0041994069	DHIA ZULFA LATHIFAH		4	3	3	2	3	3	3	21	B
3	14848	0042601895	ORVIN ANDIKA IKHSAN ABHISTA		4	3	3	2	3	3	3	21	B
4	14849	0046057067	PASHA AKMAL GHIFARY		4	3	3	2	3	3	3	21	B

NOMOR			NAMA KELOMPOK 4	L/P	Aspek yang Dinilai							Total Perolehan Skor	Nilai Akhir
URUT	NIS	NISN			Perencanaan		Pelaksanaan			Hasil Karya			
					Ide/gagasan	Desain produk	Ketepatan bahan alam	Ketepatan waktu	keaktivitas	Keindahan produk	Kemasan Produk		
1	14852	0037396492	RIZKA YUANDITA RAHMANI		4	4	4	4	4	4	3	27	A
2	14854	0040411187	RUCITA NADA ANDINI SETIAWAN		4	4	4	4	4	4	3	27	A
3	14855	0041660059	SALMA ARIFA TSANI		4	4	4	4	4	4	3	27	A
4	14856	0037396505	SEVINA QORRIATI AMINAH		4	4	4	4	4	4	3	27	A

NOMOR			NAMA KELOMPOK 5	L/P	Aspek yang Dinilai							Total Perolehan Skor	Nilai Akhir
URUT	NIS	NISN			Perencanaan		Pelaksanaan			Hasil Karya			
					Ide/gagasan	Desain produk	Ketepatan bahan alam	Ketepatan waktu	keaktivitas	Keindahan produk	Kemasan Produk		
1	14827	0043348969	AMELIA SYAHARANI		4	3	4	4	4	4	3	26	A
2	14828	0039470027	AN NISHA PUTRI SURYA WULANDARI		4	3	4	4	4	4	3	26	A
3	14829	0039705342	ANASTASYA NOVITA ARDIYANTI		4	3	4	4	4	4	3	26	A
4	14831	0038467430	ARINA HAQ KUSUMA HANIFA		4	3	4	4	4	4	3	26	A

NOMOR			NAMA KELOMPOK 6	L/P	Aspek yang Dinilai							Total Perolehan Skor	Nilai Akhir
URUT	NIS	NISN			Perencanaan		Pelaksanaan			Hasil Karya			
					Ide/gagasan	Desain produk	Ketepatan bahan alam	Ketepatan waktu	keaktivitas	Keindahan produk	Kemasan Produk		
1	14832	0034895068	ATALARIK YEKTI AJI		3	3	4	4	3	3	3	23	A
2	14840	0038652832	FACHRI ABDILLAH HUSAIN		3	3	4	4	3	3	3	23	A
3	14841	0045031364	FANDHIKA RIO FEBRIANSYAH		3	3	4	4	3	3	3	23	A
4	14845	0033308665	ILHAM KURNIAWAN		3	3	4	4	3	3	3	23	A

NOMOR			NAMA KELOMPOK 7	L/P	Aspek yang Dinilai							Total Perolehan Skor	Nilai Akhir
URUT	NIS	NISN			Perencanaan		Pelaksanaan			Hasil Karya			
					Ide/gagasan	Desain produk	Ketepatan bahan alam	Ketepatan waktu	keaktivitas	Keindahan produk	Kemasan Produk		
1	14844	0032041727	IDA FAUZIAH		3	3	4	4	3	3	3	23	A
2	14846	0036524079	LUTFI ARIIQA KHAIRUNNISA		3	3	4	4	3	3	3	23	A
3	14847	0041994072	MIFTAKHUN ZAHRA KHOIRUN NISA		3	3	4	4	3	3	3	23	A
4	14850	0040811388	RAFISA NASYAWA PRINATA		3	3	4	4	3	3	3	23	A

NOMOR			NAMA KELOMPOK 8	L/P	Aspek yang Dinilai						Total Perolehan Skor	Nilai Akhir	
URUT	NIS	NISN			Perencanaan		Pelaksanaan			Hasil Karya			
					Ide/gagasan	Desain produk	Ketepatan bahan alam	Ketepatan waktu	keaktivitas	Keindahan produk			Kemasan Produk
1	14833	0038831619	CHOFIYATURROFII'UL KHASANAH		4	3	4	3	3	3	3	23	A
2	14834	0037759201	DEANOFA CHANDRA RAHMADHANI		4	3	4	3	3	3	3	23	A
3	14835	0041994069	DHIA ZULFA LATHIFAH		4	3	4	3	3	3	3	23	A
4	14836	0040492353	DHIAH AYU WARDHANI		4	3	4	3	3	3	3	23	A

Catatan: konversi nilai ketrampilan sesuai dengan Permendikbud No 104 Tahun 2014

PEDOMAN PENILAIAN

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{28} \times 100$$

Skala Penilaian

No.	Rentang	Huruf
1.	0 - 25	D
2.	26 - 50	C
3.	51 - 75	B
4.	76 - 100	A

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Prakarya (kerajinan)
Materi Pokok : Pembuatan Produk Kerajinan dari Bahan Serat.
Kelas/ Semester : VII G/I (Satu)
Waktu Penilaian : Saat Pelajaran Berlangsung
Wali Kelas : PETRUS LAJIM, M.Pd.

NOMOR			NAMA KELOMPOK 1	L/P	Aspek yang Dinilai							Total Perolehan Skor	Nilai Akhir
URUT	NIS	NISN			Perencanaan		Pelaksanaan			Hasil Karya			
					Ide/gagasan	Desain produk	Ketepatan bahan alam	waktu	keaktivitas	Keindahan produk	Kemasan Produk		
1	14930	0045230729	DINDA PRAMESTI HANDAYANI	P	4	4	4	4	4	3	3	26	A
2	14931	0043732190	DIQTI MANAHATI	P	4	4	4	4	4	3	3	26	A
3	14933	0044072896	ELLYSA WULAN KISTANTI	P	4	4	4	4	4	3	3	26	A
4	14935	0035666247	FITRIA NUR SUSANTI	P	4	4	4	4	4	3	3	26	A

NOMOR			NAMA KELOMPOK 2	L/P	Aspek yang Dinilai							Total Perolehan Skor	Nilai Akhir
URUT	NIS	NISN			Perencanaan		Pelaksanaan			Hasil Karya			
					Ide/gagasan	Desain produk	Ketepatan bahan alam	waktu	keaktivitas	Keindahan produk	Kemasan Produk		
1	14926	0038054331	ASRI PUTRI WINDA PRATAMA	P	4	3	4	4	3	4	3	25	A
2	14928	0034836119	BERLIAN ARIQA HANNA AURORA	P	4	3	4	4	3	4	3	25	A
3	14942	0044780202	NOVI GALUH SURYANINGSIH	P	4	3	4	4	3	4	3	25	A
4	14948	0031226035	RISA AULIA ROKHIMAH	P	4	3	4	4	3	4	3	25	A

NOMOR			NAMA KELOMPOK 3	L/P	Aspek yang Dinilai							Total Perolehan Skor	Nilai Akhir
URUT	NIS	NISN			Perencanaan		Pelaksanaan			Hasil Karya			
					Ide/gagasan	Desain produk	Ketepatan bahan alam	waktu	keaktivitas	Keindahan produk	Kemasan Produk		
1	14924	0011545316	AMMARA AMANATUN HASANAH	P	4	4	4	4	3	4	3	26	A
2	14934	0039201284	EVA DESIANA PUTRI	P	4	4	4	4	3	4	3	26	A
3	14943	0036196430	NURUL FAUZIYAH RAMADHANI	P	4	4	4	4	3	4	3	26	A
4	14948	0031226035	RISA AULIA ROKHIMAH	P	4	4	4	4	3	4	3	26	A

NOMOR			NAMA KELOMPOK 6	L/P	Aspek yang Dinilai							Total Perolehan Skor	Nilai Akhir
URUT	NIS	NISN			Perencanaan		Pelaksanaan			Hasil Karya			
					Ide/gagasan	Desain produk	Ketepatan bahan alam	waktu	keaktivitas	Keindahan produk	Kemasan Produk		
1	14925	0040452152	ARIQ ALAUDDIN LU'AY	L	4	4	3	3	3	3	4	24	A
2	14949	0041994040	SATRIA INDRA SAPUTRA	L	4	4	3	3	3	3	4	24	A
3	14951	0037396490	YOGA PRADANA	L	4	4	3	3	3	3	4	24	A
4	14952	0043400132	YULI MARNANDA DWI PRASETYA	L	4	4	3	3	3	3	4	24	A

NOMOR			NAMA KELOMPOK 7	L/P	Aspek yang Dinilai							Total Perolehan Skor	Nilai Akhir
URUT	NIS	NISN			Perencanaan		Pelaksanaan			Hasil Karya			
					Ide/gagasan	Desain produk	Ketepatan bahan alam	waktu	keaktivitas	Keindahan produk	Kemasan Produk		
1	14927	0044002902	ASYRAF NUR ARDLIANSYAH	L	3	4	4	3	3	3	4	24	A
2	14929	0046239709	BIMO AFIF ASLAM	L	3	4	4	3	3	3	4	24	A
3	14941	0034895045	MUHAMMAD NURAHMAN	L	3	4	4	3	3	3	4	24	A
4	14947	0041994035	RIFKY DWI PRASETYO	L	3	4	4	3	3	3	4	24	A

NOMOR			NAMA KELOMPOK 8	L/P	Aspek yang Dinilai							Total Perolehan Skor	Nilai Akhir
URUT	NIS	NISN			Perencanaan		Pelaksanaan			Hasil Karya			
					Ide/gagasan	Desain produk	Ketepatan bahan alam	waktu	keaktivitas	Keindahan produk	Kemasan Produk		
1	14950	0035951632	SINTA RENI PUSPITASARI	P	4	4	4	4	3	4	3	26	A
2	14945	0032462655	REDITA SEKAR WANGI	P	4	4	4	4	3	4	3	26	A
3	14936	0034848570	IMELLIA PUTRI AKTAVIA	P	4	4	4	4	3	4	3	26	A
4	14923	0045820432	ADINA FALAH KUNCAHYA	P	4	4	4	4	3	4	3	26	A

Catatan: konversi nilai ketrampilan sesuai dengan Permendikbud No 104 Tahun 2014

PEDOMAN PENILAIAN

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{28} \times 100$$

Skala Penilaian

No.	Rentang	Huruf
1.	0 - 25	D
2.	26 - 50	C
3.	51 - 75	B
4.	76 - 100	A

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Prakarya (KerajinanSerat)
Kelas/Semester : VII D/I (Satu)
WaktuPenilaian : Kegiatan Pembelajaran Berlangsung
WaliKelas : SRI RAHAYU, S.Pd.

NOMOR			NAMA SISWA	L/P	Pemahaman Materi 1-4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1-4	Berkontribusi 1-4	Kemampuan menerima pendapat 1-4	Total skor	Nilai akhir
URUT	NIS	NISN								
1	14826	0037036137	ALFIAN FIRMANSYAH	P	3	3	3	3	12	75
2	14827	0043348969	AMELIA SYAHARANI	L	4	3	4	3	14	88
3	14828	0039470027	AN NISHA PUTRI SURYA WULANDARI	L	3	4	3	4	14	88
4	14829	0039705342	ANASTASYA NOVITA ARDIYANTI	P	3	4	4	3	14	88
5	14830	0034976879	ANDIKA IRVAN ANGGORO	L	3	4	3	3	13	81
6	14831	0038467430	ARINA HAQ KUSUMA HANIFA	P	4	4	3	3	14	88
7	14832	0034895068	ATALARIK YEKTI AJI	P	3	4	4	3	14	88
8	14833	0038831619	CHOFIYATURROFII'UL KHASANAH	L	4	3	3	4	14	88
9	14834	0037759201	DEANOFA CHANDRA RAHMADHANI	P	4	3	4	3	14	88
10	14835	0041994069	DHIA ZULFA LATHIFAH	L	4	3	3	4	14	88
11	14836	0040492353	DHIAH AYU WARDHANI	P	3	4	4	3	14	88
12	14837	0049117266	DWI YUSIANA LATIFAH	L	4	3	4	3	14	88

13	14838	0038578871	EKA DHINI NURMAYA	P	4	3	4	3	14	88
14	14839	0043732207	ELLA AUDRI NUR ANNISA	L	3	3	4	4	14	88
15	14840	0038652832	FACHRI ABDILLAH HUSAIN	P	3	3	4	3	13	81
16	14841	0045031364	FANDHIKA RIO FEBRIANSYAH	L	4	3	4	3	13	88
17	14842	0043635683	FRISTA ANINDYA KHAIRANY	P	4	3	4	3	14	88
18	14843	0037952439	HAFIZ ABBAD AL HAKIM	P	3	4	3	3	13	81
19	14844	0032041727	IDA FAUZIAH	L	3	3	4	4	14	88
20	14845	0033308665	ILHAM KURNIAWAN	L	3	3	3	3	12	75
21	14846	0036524079	LUTFI ARIIQA KHAIRUNNISA	P	4	4	3	3	14	88
22	14847	0041994072	MIFTAKHUN ZAHRA KHOIRUN NISA	P	3	3	4	4	14	88
23	14848	0042601895	ORVIN ANDIKA IKHSAN ABHISTA	L	3	4	3	3	13	81
24	14849	0046057067	PASHA AKMAL GHIFARY	L	3	4	3	3	13	81
25	14850	0040811388	RAFISA NASYAWA PRINATA	P	4	3	4	3	14	88
26	14851	0035951641	REYHAN MAULANA ADITYAWAN	P	3	3	3	3	12	75
27	14852	0037396492	RIZKA YUANDITA RAHMANI	P	4	3	3	3	13	81
28	14853	0042805168	ROFI PRATAMA YULIANTORO	P	3	4	3	4	14	88
29	14854	0040411187	RUCITA NADA ANDINI SETIAWAN	L	3	4	4	3	14	88
30	14855	0041660059	SALMA ARIFA TSANI	P	3	4	3	4	14	88
31	14856	0037396505	SEVINA QORRIATI AMINAH	P	4	3	3	4	14	88
32	14857	0035951626	YUDANENDRA RAFIQ RAMADHAN	L	3	3	3	3	3	75

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan Serat)

Kelas/Semester : VII E/I (Satu)

Waktu Penilaian : Kegiatan Pembelajaran Berlangsung

Wali Kelas : NURHAYATI, S.Pd.

NOMOR			NAMA SISWA	L/P	Pemahaman Materi 1-4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1-4	Berkontribusi 1-4	Kemampuan menerima pendapat 1-4	Total skor	Nilai akhir
URUT	NIS	NISN								
1	14858	0030084783	ACHMAD CAHYO RAMADHAN	L	3	3	4	3	13	81
2	14859	0036892808	ADITYA RIZAL PRAYOGA	L	4	3	3	4	14	88
3	14860	0044583203	AISYAH RIDYA MUSTAFA	P	3	3	4	4	14	88
4	14861	0021075745	AMALIA SHINTAWATI	P	4	3	3	3	13	81
5	14862	0039870707	ANITA AYU SAPUTRI	P	3	4	4	3	14	88
6	14863	0041994061	AULIA KHANSA NABILA	P	3	3	4	4	14	88
7	14864	0038831657	AULINA INDAH KURNIA	P	3	4	4	3	14	88
8	14865	0043732192	AYURA FATWA FEBRIYANTI	P	4	3	3	3	13	81
9	14866	0045427979	BIMA FEBRIANSYAH DWI NUGROHO	L	3	3	4	3	13	81
10	14867	0038831665	CAMELIA NOVIANA SAFITRI	P	3	4	3	4	14	88
11	14868	0041994041	DITA FEBRIANI	P	3	3	4	4	14	88
12	14869	0043614383	DIVA ADELIA OVARISTA	P	3	3	4	4	14	88
13	14870	0031446059	DIYA PUTRI WULANDARI	P	4	4	3	3	14	88

14	14871	0049532302	FIRMANSYAH AJI TRIHANTORO	L	3	4	3	3	13	81
15	14872	0033560082	HARI INDRIA PUTRI ANDINI	P	4	3	3	4	14	88
16	14873	0040411189	HELGA RIZKY ADIVA	P	3	4	3	4	14	88
17	14874	0038714391	IKA KURNIA YULIYANTI	P	3	3	4	4	14	88
18	14875	0046058922	IVAN NUR ISTANTO	L	3	3	3	3	12	75
19	14876	0048690574	KHAYRUNISA FAUZIAH	P	3	4	4	3	14	88
20	14877	0031246602	LADYNTHA AYUNA MAYLA ALLARDICHA	P	3	4	3	3	13	81
21	14878	0035670054	LAILA ALFI SAHRINA	P	3	4	4	3	14	88
22	14879	0042563251	MAHENDRA TRI WICAKSANA	L	3	4	3	3	13	81
23	14880	0037620392	MUHAMMAD MIFTAH	L	3	4	3	4	14	88
24	14881	0034895083	MUHAMMAD SYARIFUDDIN UBADAH	L	3	3	3	4	13	81
25	14882	0032547524	NADIFAH AUDINA PURWANDARI	P	4	4	3	3	14	88
26	14883	0031643044	NARDHAN AFFANDI ICHIRO	L	3	3	3	3	12	75
27	14884	0043732211	NAWANG BIBIT PAWESTRI	P	4	3	4	3	14	88
28	14885	0048865160	NISRINA ALMASEVI	P	3	4	4	3	14	88
29	14886	0047826652	RADEN MASHALIM FAUZAN HARAHAB	L	3	3	4	3	13	81
30	14887	0047713023	SHIDDIQ AHMAD FAUZAN	L	3	4	3	3	13	81
31	14888	0046439729	SHOLIAH	P	4	4	3	3	14	88
32	14889	0043058363	ZULFIKAR RAKA SURYA	L	3	3	3	4	13	81

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan Serat dan Tekstil)

Kelas/Semester : VII G/I (Satu)

Waktu Penilaian : Kegiatan Pembelajaran Berlangsung

Wali Kelas : PETRUS LAJIM, M.Pd.

NOMOR			NAMA SISWA	L/P	Pemahaman Materi 1-4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1-4	Berkontribusi 1-4	Kemampuan menerima pendapat 1-4	Total skor	Nilai akhir
URUT	NIS	NISN								
1	14922	0045477307	ADHMININGSIH	P	3	4	4	3	14	88
2	14923	0045820432	ADINA FALAH KUNCAHYA	P	3	3	4	4	14	88
3	14924	0011545316	AMMARA AMANATUN HASANAH	P	3	4	3	4	14	88
4	14925	0040452152	ARIQ ALAUDDIN LU'AY	L	3	3	4	4	14	81
5	14926	0038054331	ASRI PUTRI WINDA PRATAMA	P	3	4	3	4	14	88
6	14927	0044002902	ASYRAF NUR ARDLIANSYAH	L	3	3	4	3	13	81
7	14928	0034836119	BERLIAN ARIQA HANNA AURORA	P	3	3	4	4	14	88
8	14929	0046239709	BIMO AFIF ASLAM	L	3	3	3	3	12	75
9	14930	0045230729	DINDA PRAMESTI HANDAYANI	P	3	4	3	4	14	88
10	14931	0043732190	DIQTI MANAHATI	P	3	4	3	4	14	88
11	14932	0047861474	DWI ARYANI DANU PRATIWI	P	4	4	3	3	14	88
12	14933	0044072896	ELLYSA WULAN KISTANTI	P	3	4	3	3	13	81
13	14934	0039201284	EVA DESIANA PUTRI	P	3	4	4	3	14	88

14	14935	0035666247	FITRIA NUR SUSANTI	P	3	3	4	3	14	81
15	14936	0034848570	IMELLIA PUTRI AKTAVIA	P	4	3	3	4	14	88
16	14937	0036269692	IZHAR AZIZ SEPTADI	L	3	3	3	4	14	81
17	14938	0034895063	JELITA AGUSTINE	P	3	3	4	4	14	88
18	14939	0035951609	MAHENDRA BAGUS SETIAJI SAPUTRA	L	3	3	3	3	12	75
19	14940	0037298608	MUHAMMAD FATEH BIMA NUR IKHSAN	L	3	3	3	4	13	81
20	14941	0034895045	MUHAMMAD NURAHMAN	L	3	3	4	4	14	88
21	14942	0044780202	NOVI GALUH SURYANINGSIH	P	3	4	3	4	14	88
22	14943	0036196430	NURUL FAUZIYAH RAMADHANI	P	3	4	4	3	14	88
23	14944	0037396491	RASYID ADI SULISTIAWAN	L	3	3	4	3	13	81
24	14945	0032462655	REDITA SEKAR WANGI	P	4	3	3	4	13	88
25	14946	0037401949	RESTU WAHYU UTAMI	P	4	4	3	3	14	88
26	14947	0041994035	RIFKY DWI PRASETYO	L	3	4	3	3	13	81
27	14948	0031226035	RISA AULIA ROKHIMAH	P	4	3	3	4	14	88
28	14949	0041994040	SATRIA INDRA SAPUTRA	L	3	3	4	3	13	81
29	14950	0035951632	SINTA RENI PUSPITASARI	P	4	4	3	3	14	88
30	14951	0037396490	YOGA PRADANA	L	3	3	3	3	12	75
31	14952	0043400132	YULI MARNANDA DWI PRASETYA	L	3	4	3	4	14	88
32	14953	0035213770	ZULFINA MAHARANI	P	4	3	4	3	14	88

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Prakarya (KerajinanSeratdanTekstil)
Kelas/Semester : VII D/I (Satu)
WaliKelas : SRI RAHAYU, S.Pd.

NOMOR			NAMA SISWA	L/P	DAFTAR NILAI	
URUT	NIS	NISN				
1	14826	0037036137	ALFIAN FIRMANSYAH	L	75	80
2	14827	0043348969	AMELIA SYAHARANI	P	75	80
3	14828	0039470027	AN NISHA PUTRI SURYA WULANDARI	P	90	85
4	14829	0039705342	ANASTASYA NOVITA ARDIYANTI	P	100	80
5	14830	0034976879	ANDIKA IRVAN ANGGORO	L	75	80
6	14831	0038467430	ARINA HAQ KUSUMA HANIFA	P	80	85
7	14832	0034895068	ATALARIK YEKTI AJI	L	75	85
8	14833	0038831619	CHOFIYATURROFII'UL KHASANAH	P	100	85
9	14834	0037759201	DEANOFA CHANDRA RAHMADHANI	P	90	85
10	14835	0041994069	DHIA ZULFA LATHIFAH	P	75	85
11	14836	0040492353	DHIAH AYU WARDHANI	P	100	85
12	14837	0049117266	DWI YUSIANA LATIFAH	P	100	80
13	14838	0038578871	EKA DHINI NURMAYA	P	100	80
14	14839	0043732207	ELLA AUDRI NUR ANNISA	P	100	85
15	14840	0038652832	FACHRI ABDILLAH HUSAIN	L	90	80
16	14841	0045031364	FANDHIKA RIO FEBRIANSYAH	L	75	85
17	14842	0043635683	FRISTA ANINDYA KHAIRANY	P	90	80
18	14843	0037952439	HAFIZ ABBAD AL HAKIM	L	75	80
19	14844	0032041727	IDA FAUZIAH	P	100	80
20	14845	0033308665	ILHAM KURNIAWAN	L	75	85
21	14846	0036524079	LUTFI ARIIQAH KHAIRUNNISA	P	75	85
22	14847	0041994072	MIFTAKHUN ZAHRA KHOIRUN NISA	P	100	80
23	14848	0042601895	ORVIN ANDIKA IKHSAN ABHISTA	L	90	85
24	14849	0046057067	PASHA AKMAL GHIFARY	L	90	80
25	14850	0040811388	RAFISA NASYAWA PRINATA	P	90	80
26	14851	0035951641	REYHAN MAULANA ADITYAWAN	L	100	80
27	14852	0037396492	RIZKA YUANDITA RAHMANI	P	100	85
28	14853	0042805168	ROFI PRATAMA YULIANTORO	L	90	80
29	14854	0040411187	RUCITA NADA ANDINI SETIAWAN	P	100	85
30	14855	0041660059	SALMA ARIFA TSANI	P	100	85
31	14856	0037396505	SEVINA QORRIATI AMINAH	P	75	85
32	14857	0035951626	YUDANENDRA RAFIQ RAMADHAN	L	90	80

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Prakarya (KerajinanSeratdanTekstil)

Kelas/Semester : VII E/I (Satu)

WaliKelas : NURHAYATI, S.Pd.

NOMOR			NAMA SISWA	L/P	DAFTAR NILAI	
URUT	NIS	NISN				
1	14858	0030084783	ACHMAD CAHYO RAMADHAN	L	80	85
2	14859	0036892808	ADITYA RIZAL PRAYOGA	L	90	85
3	14860	0044583203	AISYAH RIDYA MUSTAFA	P	100	80
4	14861	0021075745	AMALIA SHINTAWATI	P	80	80
5	14862	0039870707	ANITA AYU SAPUTRI	P	80	80
6	14863	0041994061	AULIA KHANSA NABILA	P	80	85
7	14864	0038831657	AULINA INDAH KURNIA	P	100	85
8	14865	0043732192	AYURA FATWA FEBRIYANTI	P	90	85
9	14866	0045427979	BIMA FEBRIANSYAH DWI NUGROHO	L	75	80
10	14867	0038831665	CAMELIA NOVIANA SAFITRI	P	75	80
11	14868	0041994041	DITA FEBRIANI	P	75	80
12	14869	0043614383	DIVA ADELIA OVARISTA	P	100	85
13	14870	0031446059	DIYA PUTRI WULANDARI	P	80	85
14	14871	0049532302	FIRMANSYAH AJI TRIHANTORO	L	80	85
15	14872	0033560082	HARI INDRIA PUTRI ANDINI	P	90	85
16	14873	0040411189	HELGA RIZKY ADIVA	P	80	85
17	14874	0038714391	IKA KURNIA YULIYANTI	P	100	85
18	14875	0046058922	IVAN NUR ISTANTO	L	100	85
19	14876	0048690574	KHAYRUNISA FAUZIAH	P	100	80
20	14877	0031246602	LADYNTHA AYUNA MAYLA ALLARDICHA	P	75	85
21	14878	0035670054	LAILA ALFI SAHRINA	P	100	80
22	14879	0042563251	MAHENDRA TRI WICAKSANA	L	75	85
23	14880	0037620392	MUHAMMAD MIFTAH	L	75	80
24	14881	0034895083	MUHAMMAD SYARIFUDDIN UBADAH	L	80	85
25	14882	0032547524	NADIFAH AUDINA PURWANDARI	P	100	85
26	14883	0031643044	NARDHAN AFFANDI ICHIRO	L	80	80
27	14884	0043732211	NAWANG BIBIT PAWESTRI	P	100	80
28	14885	0048865160	NISRINA ALMASEVI	P	100	85
29	14886	0047826652	RADEN MASHALIM FAUZAN HARAHAB	L	100	85
30	14887	0047713023	SHIDDIQ AHMAD FAUZAN	L	80	80
31	14888	0046439729	SHOLIAH	P	100	80
32	14889	0043058363	ZULFIKAR RAKA SURYA	L	90	80

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Prakarya (KerajinanSeratdanTekstil)

Kelas/Semester : VII G/I (Satu)

WaliKelas : PETRUS LAJIM, M.Pd.

NOMOR			NAMA SISWA	L/P	DAFTAR NILAI	
URUT	NIS	NISN				
1	14922	0045477307	ADHMININGSIH	P	100	85
2	14923	0045820432	ADINA FALAH KUNCAHYA	P	100	85
3	14924	0011545316	AMMARA AMANATUN HASANAH	P	100	80
4	14925	0040452152	ARIQ ALAUDDIN LU'AY	L	75	80
5	14926	0038054331	ASRI PUTRI WINDA PRATAMA	P	100	80
6	14927	0044002902	ASYRAF NUR ARDLIANSYAH	L	80	85
7	14928	0034836119	BERLIAN ARIQA HANNA AURORA	P	75	80
8	14929	0046239709	BIMO AFIF ASLAM	L	75	80
9	14930	0045230729	DINDA PRAMESTI HANDAYANI	P	100	80
10	14931	0043732190	DIQTI MANAHATI	P	75	80
11	14932	0047861474	DWI ARYANI DANU PRATIWI	P	100	85
12	14933	0044072896	ELLYSA WULAN KISTANTI	P	100	80
13	14934	0039201284	EVA DESIANA PUTRI	P	100	80
14	14935	0035666247	FITRIA NUR SUSANTI	P	90	85
15	14936	0034848570	IMELLIA PUTRI AKTAVIA	P	100	85
16	14937	0036269692	IZHAR AZIZ SEPTADI	L	90	80
17	14938	0034895063	JELITA AGUSTINE	P	100	85
18	14939	0035951609	MAHENDRA BAGUS SETIAJI SAPUTRA	L	75	80
19	14940	0037298608	MUHAMMAD FATEH BIMA NUR IKHSAN	L	80	85
20	14941	0034895045	MUHAMMAD NURAHMAN	L	100	95
21	14942	0044780202	NOVI GALUH SURYANINGSIH	P	100	80
22	14943	0036196430	NURUL FAUZIYAH RAMADHANI	P	100	85
23	14944	0037396491	RASYID ADI SULISTIAWAN	L	75	80
24	14945	0032462655	REDITA SEKAR WANGI	P	75	85
25	14946	0037401949	RESTU WAHYU UTAMI	P	75	80
26	14947	0041994035	RIFKY DWI PRASETYO	L	75	80
27	14948	0031226035	RISA AULIA ROKHIMAH	P	100	80
28	14949	0041994040	SATRIA INDRA SAPUTRA	L	80	80
29	14950	0035951632	SINTA RENI PUSPITASARI	P	100	85
30	14951	0037396490	YOGA PRADANA	L	80	80
31	14952	0043400132	YULI MARNANDA DWI PRASETYA	L	80	80
32	14953	0035213770	ZULFINA MAHARANI	P	75	80

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah: SMP N 1 Sleman

Mata Pelajaran : Prakarya

Kelas : VII D

Wali Kelas : SRI RAHAYU, S.Pd.

NOMOR			NAMA SISWA	L/P	BULAN JULI/AGUSTUS				
URUT	NIS	NISN			10/8	17/8	24/8	31/8	7/8
1	14826	0037036137	ALFIAN FIRMANSYAH	L	-	L I B U R	-	-	-
2	14827	0043348969	AMELIA SYAHARANI	P	-		-	-	-
3	14828	0039470027	AN NISHA PUTRI SURYA WULANDARI	P	-		-	-	-
4	14829	0039705342	ANASTASYA NOVITA ARDIYANTI	P	-		-	-	-
5	14830	0034976879	ANDIKA IRVAN ANGGORO	L	-		-	-	-
6	14831	0038467430	ARINA HAQ KUSUMA HANIFA	P	-		-	-	-
7	14832	0034895068	ATALARIK YEKTI AJI	L	-		-	-	-
8	14833	0038831619	CHOFIYATURROFII'UL KHASANAH	P	-		-	-	-
9	14834	0037759201	DEANOFA CHANDRA RAHMADHANI	P	-		-	-	-
10	14835	0041994069	DHIA ZULFA LATHIFAH	P	-		-	-	-

11	14836	0040492353	DHIAH AYU WARDHANI	P	-	H A R I K E M E R D E K A N	-	-	-
12	14837	0049117266	DWI YUSIANA LATIFAH	P	-		-	-	S
13	14838	0038578871	EKA DHINI NURMAYA	P	-		-	-	-
14	14839	0043732207	ELLA AUDRI NUR ANNISA	P	-		-	-	-
15	14840	0038652832	FACHRI ABDILLAH HUSAIN	L	-		-	-	-
16	14841	0045031364	FANDHIKA RIO FEBRIANSYAH	L	-		-	-	-
17	14842	0043635683	FRISTA ANINDYA KHAIRANY	P	-		-	-	-
18	14843	0037952439	HAFIZ ABBAD AL HAKIM	L	-		-	-	-
19	14844	0032041727	IDA FAUZIAH	P	-		-	-	-
20	14845	0033308665	ILHAM KURNIAWAN	L	-		-	-	-
21	14846	0036524079	LUTFI ARIIQAH KHAIRUNNISA	P	-		-	-	-
22	14847	0041994072	MIFTAKHUN ZAHRA KHOIRUN NISA	P	-		-	-	-
23	14848	0042601895	ORVIN ANDIKA IKHSAN ABHISTA	L	-		-	-	-
24	14849	0046057067	PASHA AKMAL GHIFARY	L	-		-	-	-
25	14850	0040811388	RAFISA NASYAWA PRINATA	P	-		-	-	-
26	14851	0035951641	REYHAN MAULANA ADITYAWAN	L	-		-	-	-
27	14852	0037396492	RIZKA YUANDITA RAHMANI	P	-		-	-	-
28	14853	0042805168	ROFI PRATAMA YULIANTORO	L	-		-	-	-
29	14854	0040411187	RUCITA NADA ANDINI SETIAWAN	P	-		-	-	-
30	14855	0041660059	SALMA ARIFA TSANI	P	-		-	-	-
31	14856	0037396505	SEVINA QORRIATI AMINAH	P	-		-	-	-
32	14857	0035951626	YUDANENDRA RAFIQ RAMADHAN	L	-		-	-	-

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah: SMP N 1 Sleman

Mata Pelajaran : Prakarya

Kelas : VII E

Wali Kelas : NURHAYATI, S.Pd.

NOMOR			NAMA SISWA	L/P	BULAN AGUSTUS/SEPTEMBER					
URUT	NIS	NISN			5/8	12/8	19/8	26/8	2/9	9/9
1	14858	0030084783	ACHMAD CAHYO RAMADHAN	L	-	-	-	-	K E R J A B A K T	L I B U R H A R I
2	14859	0036892808	ADITYA RIZAL PRAYOGA	L	-	-	-	-		
3	14860	0044583203	AISYAH RIDYA MUSTAFA	P	-	-	-	-		
4	14861	0021075745	AMALIA SHINTAWATI	P	-	-	-	-		
5	14862	0039870707	ANITA AYU SAPUTRI	P	-	-	-	-		
6	14863	0041994061	AULIA KHANSA NABILA	P	-	-	-	-		
7	14864	0038831657	AULINA INDAH KURNIA	P	-	-	-	-		
8	14865	0043732192	AYURA FATWA FEBRIYANTI	P	-	-	-	-		
9	14866	0045427979	BIMA FEBRIANSYAH DWI NUGROHO	L	-	-	-	-		
10	14867	0038831665	CAMELIA NOVIANA SAFITRI	P	-	-	-	-		
11	14868	0041994041	DITA FEBRIANI	P	-	-	-	-		
12	14869	0043614383	DIVA ADELIA OVARISTA	P	-	-	-	-		
13	14870	0031446059	DIYA PUTRI WULANDARI	P	-	-	-	-		
14	14871	0049532302	FIRMANSYAH AJI TRIHANTORO	L	-	-	-	-		

15	14872	0033560082	HARI INDRIA PUTRI ANDINI	P	-	-	-	-	I B E R S A M A	O L A H R A G A
16	14873	0040411189	HELGA RIZKY ADIVA	P	-	-	-	-		
17	14874	0038714391	IKA KURNIA YULIYANTI	P	-	-	-	-		
18	14875	0046058922	IVAN NUR ISTANTO	L	-	-	-	-		
19	14876	0048690574	KHAYRUNISA FAUZIAH	P	-	-	-	-		
20	14877	0031246602	LADYNTHA AYUNA MAYLA ALLARDICHA	P	-	-	-	-		
21	14878	0035670054	LAILA ALFI SAHRINA	P	-	-	-	-		
22	14879	0042563251	MAHENDRA TRI WICAKSANA	L	-	-	-	-		
23	14880	0037620392	MUHAMMAD MIFTAH	L	-	-	-	-		
24	14881	0034895083	MUHAMMAD SYARIFUDDIN UBADAH	L	-	-	-	-		
25	14882	0032547524	NADIFAH AUDINA PURWANDARI	P	-	-	-	-		
26	14883	0031643044	NARDHAN AFFANDI ICHIRO	L	-	-	-	-		
27	14884	0043732211	NAWANG BIBIT PAWESTRI	P	-	-	-	-		
28	14885	0048865160	NISRINA ALMASEVI	P	-	-	-	-		
29	14886	0047826652	RADEN MASHALIM FAUZAN HARAHAB	L	-	-	-	-		
30	14887	0047713023	SHIDDIQ AHMAD FAUZAN	L	-	-	-	-		
31	14888	0046439729	SHOLIHAH	P	-	-	-	-		
32	14889	0043058363	ZULFIKAR RAKA SURYA	L	-	-	-	-		

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah: SMP N 1 Sleman

Mata Pelajaran : Prakarya

Kelas : VII G

Wali Kelas : PETRUS LAJIM, M.Pd.

NOMOR			NAMA SISWA	L/P	BULAN AGUSTUS/SEPTEMBER					
URUT	NIS	NISN			8/8	15/8	22/8	29/8	5/9	12/9
1	14922	0045477307	ADHMININGSIH	P	-	-	-	-	I D U L A D H A	
2	14923	0045820432	ADINA FALAH KUNCAHYA	P	-	-	-	-		
3	14924	0011545316	AMMARA AMANATUN HASANAH	P	-	-	-	-		
4	14925	0040452152	ARIQ ALAUDDIN LU'AY	L	-	-	-	-		
5	14926	0038054331	ASRI PUTRI WINDA PRATAMA	P	-	-	-	-		
6	14927	0044002902	ASYRAF NUR ARDLIANSYAH	L	-	-	-	-		
7	14928	0034836119	BERLIAN ARIQA HANNA AURORA	P	-	-	-	-		
8	14929	0046239709	BIMO AFIF ASLAM	L	-	-	-	-		
9	14930	0045230729	DINDA PRAMESTI HANDAYANI	P	-	-	-	-		
10	14931	0043732190	DIQTI MANAHATI	P	-	-	-	-		
11	14932	0047861474	DWI ARYANI DANU PRATIWI	P	-	-	-	-		
12	14933	0044072896	ELLYSA WULAN KISTANTI	P	-	-	-	-		
13	14934	0039201284	EVA DESIANA PUTRI	P	-	-	-	-		
14	14935	0035666247	FITRIA NUR SUSANTI	P	-	-	-	-		

15	14936	0034848570	IMELLIA PUTRI AKTAVIA	P	-	-		-	-
16	14937	0036269692	IZHAR AZIZ SEPTADI	L	-	-		-	-
17	14938	0034895063	JELITA AGUSTINE	P	-	-		-	-
18	14939	0035951609	MAHENDRA BAGUS SETIAJI SAPUTRA	L	-	-		-	-
19	14940	0037298608	MUHAMMAD FATEH BIMA NUR IKHSAN	L	-	-		-	-
20	14941	0034895045	MUHAMMAD NURAHMAN	L	-	-		-	-
21	14942	0044780202	NOVI GALUH SURYANINGSIH	P	-	-		-	-
22	14943	0036196430	NURUL FAUZIYAH RAMADHANI	P	-	-		-	-
23	14944	0037396491	RASYID ADI SULISTIAWAN	L	-	-		-	-
24	14945	0032462655	REDITA SEKAR WANGI	P	-	-		-	-
25	14946	0037401949	RESTU WAHYU UTAMI	P	-	-		-	-
26	14947	0041994035	RIFKY DWI PRASETYO	L	-	-		-	-
27	14948	0031226035	RISA AULIA ROKHIMAH	P	-	-		-	-
28	14949	0041994040	SATRIA INDRA SAPUTRA	L	-	-		-	-
29	14950	0035951632	SINTA RENI PUSPITASARI	P	-	-		-	-
30	14951	0037396490	YOGA PRADANA	L	-	-		-	-
31	14952	0043400132	YULI MARNANDA DWI PRASETYA	L	-	-		-	-
32	14953	0035213770	ZULFINA MAHARANI	P	-	-		-	-

	2) membuat rpp		9	6	11.5	8	10.4	5	9.4		60.1
	3) menyiapkan media				1.4						1.4
	4) diskusi dengan rekan ppl	3									3
	5) diskusi dengan guru pamong		2.1								2.1
	b. Mengajar terbimbing			1.2	2.4						4
	1) praktik mengajar dikelas				1.2	2.4	3.6	3.6	3.6	1.2	17.2
	2) penilaian										0
3	kegiatan non-mengajar										
	a. Ekstrakurikuler bola volly							2.3	2.3	2.3	7,3
	b. Piket		0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45			4
4	Kegiatan sekolah										
	a. Pendidikan Lingkungan Sekolah (PLS)	21									21
	b. Upacara bendera hari senin		0.4		0.4	1	0.4	0.4	0.4		3
	c. upacara 17 agustus										0
	d. lomba Ki hajar			8							8
	e. membuat soal CCU	3									3
	f. ODT		10								10
	g.HUT sekolah			7							7
	h. Flash Mob					4					4
	i. Jumat Bersih dan HaOrNas							1.4	4		5.4
	j. Lomba memasak									6.4	6.4
	k. Tadarus	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2				1.2
	l. menyambut Presiden Jokowi		2								2
	m. penyuluhan narkoba					3.5					3.5

	n. pengajian Rutin					3					3
5	Mengoreksi					6	10.5	3	7		26.5
6	Bimbingan DPL										7
7	Pembuatan laporan						2	15	7	16	33
8	Penarikan ppl										
	Total jam	32.2	33.55	26.45	30.15	30.2	29.15	31.55	34.5	26.3	279.5

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn.
NIP. 195812311988121000

Guru Pembimbing

Juhardi, S.Pd
NIP. 196208091984111002

Mahasiswa,

Endang Rusdiyanto
NIM. 13207241018

DOKUMENTASI PPL

PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH (PLS)



Gambar 1. Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)



Gambar 2. Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)



Gambar 3. Pengenalan Anggota Osis Kepada Siswa Baru



Gambar 4. Pengenalan Anggota Osis dan Mahasiswa PPL



Gambar 4. Evaluasi Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)

ORIENTASI DASAR TONTI (ODT)



Gambar 1. Lomba Orientasi Dasar Tonti (ODT)

HUT SMP N 1 SLEMAN



Gambar 1. Jalan Sehat Perayaan HUT SMP N 1 Sleman



Gambar 2. Pentas Seni Perayaan HUT SMP N 1 Sleman

SELEKSI LOMBA KI HAJAR



Gambar 1. Seleksi Lomba Ki Hajar



Gambar 2. Pengumuman Lomba Ki Hajar

MENGAJAR



Gambar 1. Mengajar diKelas



Gambar 2. Proses Membuat karya kerajinan diKelas

KARYA KERAJINAN DARI SERAT



Gambar 3. Hasil Akhir Karya Kerajinan Siswa

UPACARA BENDERA



Gambar 1. Upacara Rutin Setiap Hari Senin



Gambar 2. Upacara Rutin Setiap Senin

PRESENTASI HASIL KARYA



Gambar 1. Presentasi dan Diskusi bersama diKelas

UPACARA HUT RI KE 71



Gambar 1. Upacara HUT Kemerdekaan RI ke 71

PENYULUHAN NARKOBA



Gambar 1. Penyuluhan tentang Bahaya Narkoba

HUT DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Gambar 2. Seluruh Warga SMP N 1 SLEMAN Mengenakan Pakaian Adat Jawa



Gambar 2. Seluruh Warga SMP N 1 SLEMAN Mengenakan Pakaian Adat Jawa

JALAN SEHAT



Gambar 1. Jalan Sehat Memperingati Hari Olahraga

PERPISAHAN



Gambar 1. Foto Perpisahan Dengan Seluruh Siswa Kelas 7 G



Gambar 2. Foto Perpisahan Dengan Seluruh Siswa Kelas 7 D



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP NEGERI 1 SLEMAN

Alamat: Jln. Magelang Km 14,5, Medari, Sleman, Yogyakarta

JADWAL MENGAJAR

Tanggal 16 Juli 2016 – 15 September 2016

HARI JAM	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1			VII D		VII E
2	VII G		VII D		VII E
3	VII G				
4					
5					
6					
7					
8					

JAM PEMBELAJARAN EFEKTIF

SENIN		SELASA, RABU, KAMIS		JUMAT		SABTU	
U	07.00 – 07.40	L	07.00 – 07.10	T	07.00 – 07.20	L	07.00 – 07.10
2	07.40 – 08.20	1	07.10 - 07.40	1	07.20 – 08.00	1	07.10 – 07.40
3	08.20 – 09.00	2	07.40 – 08.40	2	08.00 – 08.40	2	07.40 – 08.20
ISTIRAHAT I		3	08.40 – 09.00	3	08.40-09.20	3	08.20 – 09.00
4	09.20 – 10.00	ISTIRAHAT I		ISTIRAHAT I		ISTIRAHAT	
5	10.00 – 10.40	4	09.00 – 10.00	4	09.40 – 10.20	4	09.20 – 10.00
6	10.40 – 11.20	5	10.00 – 10.40	5	10.20 – 11.00	5	10.00 – 10.40
7	11.20 - 12.00	6	10.40 – 11.20			6	10.40 – 11.20
8	BRIEFING	ISTIRAHAT II				7	11.20 – 12.00
		7	11.40 - 12.20				
		8	12.20 – 13.00				

Catatan L : Gerakan Literasi Sekolah

T : Tadarus

JADWAL PIKET SENYUM SALAM SAPA

SENIN	SELASA	RABU
Pukul 06.15-07.00	Pukul 06.15-07.00	Pukul 06.15-07.00
Tias	Ervinda	Rio
Amin	Dian ayu	Iva
Agnes		Faoziah
KAMIS	JUMAT	
Pukul 06.15-07.00	Pukul 06.15-07.00	
Dimas	Endang	
Niken	Imam	



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SUP N 1 SEMAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jln Bhayangkara Km 14,5 Medari, Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : ~~Dra.~~ Dra. I Ketut Sunarya M.Sn
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pend Seni Kriya / F B S
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	4-8-2016	2	Rata tulis dan apersepsi	baik	
2	31-8-2016	2	Mowitrius pektanuan	baik	
3	5/9 2016	2	Mowitrius	baik	
4	7/9 2016	2	Mowitrius	baik	

PERHATIAN :
 ➔ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 ➔ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 ➔ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
 (Hj. Tri Retkmini, S.Pd)

Sleman, 26 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pend Kriya
 (F adriah)